

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KANTONG  
BILANGAN SISWA KELAS I SD NEGERI  
200216 AEK TAMPANG**



**SKRIPSI**

*Ditulis sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**HATNIMA PUTRI HASIBUAN  
NIM. 2120500036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KANTONG  
BILANGAN SISWA KELAS I SD NEGERI  
200216 AEK TAMPANG**



**SKRIPSI**

*Ditulis sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**HATNIMA PUTRI HASIBUAN  
NIM. 2120500036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KANTONG  
BILANGAN SISWA KELAS I SD NEGERI  
200216 AEK TAMPANG**



**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**HATNIMA PUTRI HASIBUAN**

**NIM. 21 205 00036**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP.198004132006041002**

**PEMBIMBING II**

**Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP.1993012022032001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALIHASANAHMADADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Hatnima Putri Hasibuan

Padangsidempuan, Juni 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

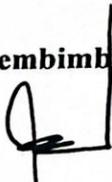
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Hatnima Putri Hasibuan yang berjudul "**Meningkatkan Kemam[puan Berhitung Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang.**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

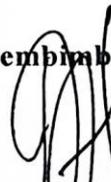
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Pembimbing I**



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd**  
**NIP. 198004132006041002**

**Pembimbing II**



**Nur Azizah Putri Hasibuan M.Pd**  
**NIP. 1993012022032001**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hatnima Putri Hasibuan  
NIM : 2120500036  
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui  
Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa  
Kelas I Sd Negeri 200216 Aek Tampang**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2025  
Saya yang menyatakan



Hatnima Putri Hasibuan  
NIM. 2120500036

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini :

Nama : Hatnima Putri Hasibuan  
NIM : 2120500036  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih meedia/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Juni 2025  
Saya yang Menyatakan,



Hatnima Putri Hasibuan  
NIM.2120500036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Hatnima Putri Hasibuan  
NIM : 2120500036  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 197309022008012006

Sekretaris

Nur Az Zah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 199307312022032001

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 197309022008012006

Nur Az Zah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 199307312022032001

Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP.199106292019032008

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.  
NIP.1990072622022032001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025  
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/81,25(A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.76  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

JudulSkripsi : **Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media  
Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang**

Nama : Hatnima Putri Hasibuan

NIM : 2120500036

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, Juni 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

## **ABSTRAK**

Nama : Hatnima Putri Hasibuan

NIM : 2120500036

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang**

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Hal ini disebabkan karena guru kurang bervariasi dalam penggunaan media dan lebih sering hanya menggunakan papan tulis dan spidol. Guru juga hanya menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah untuk melaksanakan pembelajaran. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik kelas I Negeri 200216 Aek Tampang . Metode penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas, dengan dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang yang berjumlah 12 siswa, siswa laki-laki terdiri dari 6 orang dan siswa perempuan 6 orang . Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi guru dan peserta didik selama proses pembelajaran serta menggunakan tes berupa soal yang dilaksanakan pada akhir siklus. Hasil penelitian ini dilihat melalui siklus yang telah dilakukan, pada siklus I hasil belajar peserta didik mencapai 33,33% dari 12 peserta didik dan hanya 6 peserta didik yang tuntas. Selanjutnya, pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil belajar mencapai 91,67% dan hanya 1 peserta didik yang tidak tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan kemampuan berhitung peserta didik kelas I melalui penggunaan media kantong bilangan di SD Negeri 200216 Aek Tampang. Saran pada penelitian ini bagi guru bahwa media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika sudah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik kelas I.

**Kata Kunci : Kantong Bilangan, Kemampuan Berhitung, Media, Sekolah Dasar**

## **ABSTRACT**

*Name* : Hatnima Putri Hasibuan  
*Reg. Number* : 2120500036  
*Thesis Title* : **Improving Counting Skills through the Use of Numbers Bags Media for First Grade Students of SD Negeri 200216 Aek Tampang**

*This research is motivated by the low student learning outcomes in Mathematics. This is due to the teacher's lack of variety in the use of media and more often only using the blackboard and markers. Teachers also only use conventional methods, namely the lecture method to carry out learning. So, it is necessary to change the implementation of learning. The purpose of this study was to determine how the number bag media can improve the counting ability of first grade students of Negeri 200216 Aek Tampang. The research method used is classroom action research, with two cycles which include planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were first grade students of SD Negeri 200216 Aek Tampang totaling 12 students, consisting of 6 male students and 6 female students. Data collection techniques in this study used teacher and student observations during the learning process and used tests in the form of questions carried out at the end of the cycle. The results of this study are seen through the cycles that have been carried out, in cycle I the learning outcomes of students reached 33.33% of 12 students and only 6 students were complete. Furthermore, in cycle II it increased with learning outcomes reaching 91.67% and only 1 learner who was not complete. Based on these results, it can be concluded that there is an increase in the counting ability of grade I students through the use of number bag media at SD Negeri 200216 Aek Tampang. Suggestions in this study for teachers that the number bag media in learning math has been proven to improve the counting ability of grade I students.*

**Keywords** : *Counting Skills, Elementary School, Media, Number Bags*

## ملخص البحث

الس م : حنين فورتري حسييوان

بي م : ٦٣٠٠٥٠٢١٢

العنوان : تحسين مهارات العدّ من خلال استخدام وسائط حقائب الأرقام لطلاب الصف الأول الابتدائي في مدرسة :  
مدرسة ابتدائية عامة ٢٠٠٢١٦ أيك تمفغ

الرياضيات. ويرجع ذلك إلى افتقار المعلم إلى التنوع في استخدام الوسائط واستخدامه في كثير من الأحيان للسبورة والأقلام فقط. كما يستخدم المعلمون أيضاً الطرق التقليدية فقط، أي طريقة المحاضرة لتنفيذ التعلم. لذا، من الضروري تغيير طريقة تنفيذ التعلم. كان الغرض من مدرسة ٢٠٠٢١٦ أيك هذه الدراسة هو تحديد كيف يمكن لوسائط حقيبة العدديّة تحسين قدرة طلاب الصف الأول في الصف الأول في على العد. طريقة البحث المستخدمة هي البحث الإجرائي الصفّي، مع دورتين تتضمنان التخطيط والتنفيذ. مدرسة ابتدائية عامة تمفغ مدرسة ٢٠٠٢١٦ أيك تمفغ والملاحظة والتفكير. كان المشاركون في هذه الدراسة طلاب الصف الأول من الصف الأول في مدرسة استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة ملاحظات .، البالغ عددهم ١٢ طالبًا وطالبة، منهم ٦ طلاب و ٦ طالبات ابتدائية عامة المعلم والمتعلم أثناء عملية التعلم واستخدمت اختبارات على شكل أسئلة أجريت في نهاية الدورة. وتظهر نتائج هذه الدراسة من خلال الدورات التي تم تنفيذها، ففي الدورة الأولى بلغت نسبة نواتج التعلم لدى الطلاب ٣٣,٣٣٪ من أصل ٢١ طالبًا ولم يكتمل سوى ٦ طلاب فقط. علاوة على ذلك، في الدورة الثانية ازدادت نسبة نواتج التعلم حيث بلغت ٧٦.١٩ ولم يكتمل سوى متعلم واحد فقط. بناءً على هذه مدرسة النتائج، يمكن استنتاج أن هناك زيادة في قدرة العد لدى طلاب الصف الأول من خلال استخدام وسائط حقيبة الأعداد في مدرسة اقتراحات في هذه الدراسة للمعلمين بأن وسائط حقيبة الأعداد في تعلم الرياضيات قد ثبت أنها تحسن من قدرة ٢٠٠٢١٦ أيك تمفغ العد لدى طلاب الصف الأول.

**الكلمات المفتاحية: حقائب الأعداد، مهارات العد، وسائل الإعلام، المدرسة الابتدائية**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderung saat ini.

Skripsi ini berjudul “ **Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang** ”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat kesulitan serta hambatan, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari bapak dan ibu dosen pembimbing. Maka kesulitan ini dan hambatan yang ditemui tersebut sedikit demi sedikit dapat diatasi, tetapi peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kejanggalan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik sehat dari pembaca demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan dan wakil-wakil rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan
4. Ibu Dr. Lis Yuliyanti Syafrida Siregar, S.Psi., MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Bapak Drs. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama perkuliahan
9. Bapak Josep Rizal S.Pd.M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SD NEGERI 200216 Aek Tampang, Ibu Ispah Ramadani Siregar S.Pd. selaku guru kelas I dan bapak/ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 200216 Aek Tampang Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Hasmunir Hasibuan dan Ibunda Tercinta Roinun Siregar, dan kakak – kakak terbaik

11. Fitriyani Hasibuan S.Pd, Yusni Hasibuan, Isma Ahyarni Hasibuan dan Abang Ade Irfan Siregar S.Pd., Aswin Hasibuan, dan Adik – Adik Tersayang Tukma Ida Hasibuan, Rayhan Hasibuan, Khoirul Hasibuan, dan keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, kasih sayang dan pengorbanan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
12. Untuk sahabat Fika Rosmery Rambe, Salsabillah Nurhafitzah, Aulia Safitri, Nur Ajjiah yang selalu memberikan motivasi dan pengorbanan waktu untuk bertukar pikiran selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Rekan- rekan mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terkhususnya teman seperjuangan PGMI yang telah memberikan informasi dan motivasi kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 12 Juni 2025  
Peneliti

Hatnima Putri Hasibuan  
Nim. 2120500036

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987  
 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

## E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang,



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Indikator Tindakan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Konsep Matematika .....	10
a. Pengertian Matematika.....	10
b. Tujuan Matematika .....	13
2. Kemampuan Berhitung .....	15
a. Pengertian Kemampuan .....	15
b. Penegrtian Kemampuan Berhitung .....	16
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berhitung.....	17
d. Indikator Kemampuan Berhitung.....	18
3. Operasi Hitung .....	19
a. Penegrtian Operasi Hitung .....	19
b. Operasi Hitungan Penjumlahan dan Pegurangan .....	19
4. Media Pembelajaran.....	23
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	23
b. Peranan Media Pembelajaran .....	25
c. Fungsi Media Pembelajaran .....	25
d. Manfaat Media Pembelajaran.....	26
e. Jenis Media Pembelajaran.....	28
5. Media Kantong Bilangan .....	29
a. Pengertian Media Kantong Bilangan .....	29
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Kantong Bilangan.....	30
c. Langkah-langkah Penggunaan Media Kantong Bilangan .....	32
B. Penelitian Terdahulu .....	33

C. Hipotesis Tindakan.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	39
D. Prosedur Penelitian.....	39
1. Siklus I .....	40
2. Siklus II .....	44
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
1. Lembar Observasi .....	47
2. Tes.....	47
F. Teknik Analisis Penelitian .....	48
1. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif.....	48
2. Analisis Data Lembar Observasi Siswa .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	50
B. Pelaksanaan Siklus I.....	50
C. Pelaksanaan Siklus II .....	60
D. Analisis Data .....	67
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
F. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa .....	49
Tabel IV.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	68
Tabel IV.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II .....	69
Tabel IV.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I .....	70
Tabel IV. 4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	71
Tabel IV.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kantong Bilangan .....	33
Gambar III.1 Desain PTK Model Kurt Lewin.....	38
Gambar III.2 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin .....	40
Gambar IV. 1 Ketuntasan Hasil Belajar PraSiklus .....	67
Gambar IV.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I .....	68
Gambar IV.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II .....	69
Gambar IV.4 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I .....	70
Gambar IV.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	71
Gambar IV.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling perlu dalam kehidupan kita sehari-hari. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas suatu Negara. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai suatu proses mengubah perilaku peserta didik agar menjadi manusia dewasa, yang bisa hidup mandiri dan juga sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar tempat individu tersebut berada. Pendidikan tidak hanya mencangkup intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian peserta didik secara keseluruhan sehingga menjadi lebih dewasa.<sup>1</sup>

Pentingnya pendidikan adalah memberikan acuan bagi manusia untuk memahami hakikat dirinya sebagai manusia dan semua itu ditentukan oleh pendidikan. Namun tentu saja masih terdapat permasalahan, terutama permasalahan internal. Baik buruknya mutu pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, masih banyak yang perlu dikaji mengenai pentingnya pendidikan, khususnya pada tingkat dasar.

Operasi berhitung merupakan hal mendasar dan penting agar siswa dapat menguasainya secara optimal. Hal ini bertujuan agar siswa tidak

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.

menghadapi kesulitan dalam kegiatan pembelajaran nantinya. Selain itu, dengan menguasai operasi aritmatika, siswa mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep bilangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nita Arian yang mengatakan bahwa operasi hitung merupakan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dalam proses matematika.<sup>2</sup>

Salah satu perangkat operasi hitung yang sering jumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah penjumlahan dan pengurangan.<sup>3</sup> Penjumlahan didefinisikan sebagai kombinasi dua himpunan atau kelompok, sedangkan pengurangan melibatkan pengurangan suatu bilangan dari bilangan lain untuk menghasilkan nilai tertentu yang ditentukan.<sup>4</sup>

Kemampuan berhitung adalah kemampuan untuk menggunakan penalaran, logika dan angka-angka. Pengertian kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Amaliyah et al., "*Bilangan Analysis of Student " S Understanding in Counting Operations With Intelligent Numbers Using Number Lines.*"

<sup>3</sup> Widiastuti, "*Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Dalam Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Sampai Angka 20 Dengan Menggunakan Permainan Bola Keranjang Siswa Kelas 1 SD Negeri Kaliangkrik I.*"

<sup>4</sup> Kertiasih, "*Media Pembelajaran Matematika Penjumlahan Dan Pengurangan Untuk Siswa S/b/C.*"

<sup>5</sup> Khan, Rosa Imani, dan Ninik Yuliani. "*Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini melalui Permainan Bowling Kaleng.*"

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 200216 Aek Tampang yang terletak di Padangsidempuan pada kelas I didapatkan informasi masalah yang sering kali dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika adalah masih banyak siswa yang belum menguasai materi operasi penjumlahan dan pengurangan. Hasil belajar siswa mengenai materi penjumlahan dan pengurangan juga relatif rendah. Hal ini terjadi karena pada saat proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, siswa kurang motivasi belajar, jarang bertanya kepada guru dan mengalami kesulitan memahami pelajarannya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran oleh guru yang kurang bervariasi dan lebih sering hanya menggunakan papan tulis dan spidol, dimana guru menulis di papan tulis dan siswa menyebutkan atau membaca apa yang ditulis guru. Tidak ada media khusus yang disediakan oleh guru atau sekolah untuk membantu siswa dalam berhitung.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran matematika diperlukan adanya media yang dapat membantu siswa berpikir praktis dengan menjelaskan dan mengintegrasikan konsep khususnya materi penjumlahan dan pengurangan. Media adalah segala sesuatu baik itu alat, bahan atau peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perilakunya.<sup>7</sup> Dengan menggunakan media dalam pembelajaran ini, guru dapat menciptakan minat atau keinginan siswa

---

<sup>6</sup> Observasi, SD 200216 Aek Tampang, Padangsidempuan, Hari Selasa Tanggal 3 September 2024.

<sup>7</sup>Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan."

yang dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajarnya . Selain itu penggunaan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alat untuk membantu siswa memahami materi penjumlahan dan pengurangan dalam pembelajaran matematika.<sup>8</sup>

Namun kenyataannya selama ini guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan menggunakan standar yang hanya ada di buku. Oleh karena itu, hal ini menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa, karena pembelajaran kurang menarik.

Dari permasalahan di atas perlu adanya perbaikan dalam proses pengajaran. Salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa adalah dengan menggunakan kantong bilangan. Dengan menggunakan kantong bilangan, diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga hal tersebut dapat terlaksana. merangsang motivasi belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan kompetensinya.

Media kantong bilangan dapat meningkatkan keterampilan berhitung dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik karena kantong bilangan menggunakan benda nyata seperti kantong-kantong sebagai tempat pembilang dan stik yang diartikan sebagai angka. Media kantong bilangan mempermudah siswa dalam mengenal pembelajaran konsep bilangan 1-10 karena media tersebut memiliki

---

<sup>8</sup> Mutaqin and Tisna Widiati, *“Implementasi Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah.”*

beberapa kelebihan. Kelebihan dari kantong bilangan ini antara lain :  
Kantong bilangan dapat digunakan sebagai sarana pendekatan dalam suatu pembelajaran, Bahan-bahan yang diperlukan seperti cup ice, stik dan lain-lain mudah dicari karena merupakan benda nyata atau real, Membantu penyampaian materi pembelajaran dengan jelas lebih menarik dan dan mudah dimengerti.<sup>9</sup>

Penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya menciptakan suasana belajar yang membangkitkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, dengan menerapkan keterampilan berhitung pada kantong bilangan, siswa dapat belajar secara maksimal sehingga menjadi lebih bermakna. Ini juga merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Pada penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan hasil belajar matematika dengan media Kantong Bilangan cenderung fokus pada penggunaan media kantong bilangan. Namun, tidak dijelaskan apakah penggunaan media lain (seperti media digital atau manipulatif lain) dapat memberikan hasil yang lebih baik atau lebih beragam dalam meningkatkan hasil belajar matematika dan masi cenderung fokus pada media kantong bilangan tanpa mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, atau pelatihan guru.

---

<sup>9</sup>Prastia, "*Efektivitas Media Kantong Bilangan Terhadap Pengenalan Konsep Bilangan 1-10 Pada Anak Tunagrahita Ringan.*"

Berdasarkan beberapa teori dan permasalahan yang telah dijelaskan, akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka dapat diklasifikasikan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Banyak siswa di SD Negeri 200216 Aek Tampang yang belum menguasai operasi penjumlahan dan pengurangan.
2. Penggunaan metode pembelajaran konvensional (ceramah) yang tidak menarik minat siswa.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan.
2. Penggunaan media kantong bilangan untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswakelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang

### **D. Batasan Istilah**

1. Meningkatkan Kemampuan Berhitung:

Dalam konteks penelitian ini, "meningkatkan kemampuan berhitung" diartikan sebagai peningkatan kemampuan siswa kelas I dalam melakukan

operasi hitung dasar (penjumlahan dan pengurangan) secara tepat dan cepat. Peningkatan kemampuan ini diukur melalui tes kemampuan berhitung sebelum dan sesudah penerapan media kantong bilangan.

2. Media Kantong Bilangan:

Media kantong bilangan adalah alat peraga pembelajaran matematika yang dibuat dari satu buah manila, cup, kertas warna, sedotan, spidol, gunting, dobel. Alat ini digunakan untuk membantu siswa memahami konsep bilangan, dan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

3. Siswa Kelas I:

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I di SDN 200216 Aek Tampang. Siswa kelas I dipilih sebagai subjek penelitian karena pada tahap ini siswa sedang belajar dasar-dasar berhitung.

4. SDN 200216 Aek Tampang:

Penelitian ini dilakukan secara khusus di SDN 200216 Aek Tampang. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada pertimbangan tertentu, misalnya adanya masalah dalam kemampuan berhitung siswa atau ketersediaan sumber daya.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan media kantong bilangan meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang ?”.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :  
“Meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1 menggunakan kantong bilangan di SD Negeri 200216 Aek Tampang”

## **G. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini kami berharap dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan bahan ajar khususnya materi kantong bilangan, untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung kelas I sekolah dasar dan dapat dijadikan bahan referensi dan untuk bahan penting lainnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini kami harapkan dapat bermanfaat bagi:

#### **a. Guru / Pendidik**

Dengan ini pengembangan media kantong bilangan ini dapat menjadi alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi, khususnya materi operasi hitung, dalam pengajaran di sekolah. Semoga hal ini juga dapat menginspirasi para guru untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dan kreativitasnya dalam menentukan materi pembelajaran yang tepat untuk siswanya.

b. Peserta didik

Melalui penelitian ini siswa lebih mudah memahami konsep-konsep pada materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada materi berhitung dan pembelajaran tidak menjadi membosankan karena menggunakan bahan pembelajaran yang kreatif..

c. Peneliti

Selama melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman langsung dan mengembangkan media kantong bilangan untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi hitung untuk sekolah dasar kelas satu. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi calon guru atau peneliti selanjutnya mengenai penggunaan media kantong bilangan ini.

## **H. Indikator Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam pembelajaran 75% dari jumlah siswa memperoleh hasil belajar diatas KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Konsep Matematika**

###### **a. Pengertian Matematika**

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif. Penalaran deduktif mengandung makna bahwa kebenaran suatu konsep yang diperoleh berdasarkan pada kebenaran konsep sebelumnya sehingga keterhubungan antar konsep dalam matematika bersifat kuat dan jelas. Dalam pembelajaran matematika, proses penalaran secara induktif dilakukan pada permulaan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan proses penalaran secara deduktif untuk menguatkan pemahaman yang telah dimiliki oleh peserta didik.<sup>10</sup>

Dalam proses perkembangannya, matematika merupakan ilmu fundamental yang digunakan sebagai alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya, karena semua disiplin ilmu pasti menggunakan konsep-konsep matematika dalam kajian objek kajiannya. Matematika sebenarnya merupakan ilmu yang abstrak, namun hadir dalam bentuk angka atau simbol untuk menafsirkan ide

---

<sup>10</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik* (Bandung: Citapustaka Media, 2019) hlm 19.

matematika dan secara alami bergantung pada fakta dan kebenaran logis untuk membahas suatu konteks.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Evi Suarni mengatakan bahwa pengajaran matematika dikembangkan melalui metode berpikir rasional, logis, sistematis dan kritis, karena matematika mempunyai struktur atau hubungan yang jelas antar konsep-konsep yang ada, sehingga sangat memungkinkan agar siswa mampu berpikir rasional, logis, sistematis dan kritis.<sup>11</sup>

Pembelajaran matematika hendaknya dapat melibatkan siswa dalam setiap proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk belajar mandiri. Hal ini dilakukan agar setiap siswa dapat menyadari potensi dirinya dan membantu mengembangkan ide-ide yang dipikirkannya tentang dirinya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran harus ada umpan balik (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa. Dengan adanya hubungan atau interaksi antara guru dan peserta didik.

Pendidikan ini menuntut guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan model berpikir siswa, hal ini dilakukan dengan berbagai alat, metode, media bahkan strategi

---

<sup>11</sup> Suarni, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Di SDN 05 Kota Mukomuko *Efforts to Improve the Mathematics Learning Outcomes of 3 Rd Grade Students Using the Guided Inquiry Approach at SDN 05 Mu.*"

yang tepat agar proses pembelajaran ini dapat memungkinkan siswa belajar secara efektif dan efisien.

Matematika adalah ilmu deduktif yang terdiri dari unsur-unsur yang tidak terdefinisi, aksioma, dan postulat yang diterapkan secara umum terbukti benar. Matematika bukanlah suatu ilmu yang berdiri sendiri, namun berkat keberadaannya dapat membantu memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.

Hal ini sejalan dengan pendapat Kline yang disebutkan oleh Nur Rahmah yang menyatakan bahwa matematika bukanlah ilmu yang sempurna karena. Matematika itu sendiri, tetapi karena matematika ada untuk membantu orang memahami dan memecahkan masalah yang termasuk dalam cakupannya sosial, ekonomi dan bahkan alam.

Pengertian menurut James dan James diambil dari Nur Rahmah, dimana matematika adalah ilmu logika yang mempelajari tentang bentuk, besaran, susunan dan konsep yang saling berkaitan satu sama lain dalam jumlah yang besar. Matematika ini dibagi menjadi tiga bagian utama, seperti analisis, aljabar, dan geometri.

Berdasarkan ketiga pendapat ahli matematika tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa matematika bukan sekedar ilmu yang terstruktur bermula dari lambang-lambang, angka-angka atau hal-hal yang abstrak dan deduktif, tetapi juga telah menjadi suatu ilmu atau bahasa yang dapat membantu kita dalam berpikir, memahami

dan memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika telah menjadi wadah dimana manusia dapat berpikir logis dan kritis untuk memecahkan permasalahan yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Tujuan Matematika**

Pembelajaran matematika mempunyai tujuan, yaitu agar siswa mampu menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Matematika ini mempunyai dua tujuan, yang terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. NCTM (Dewan Guru Nasional Matematika) yang dikutip oleh Almira Amir merumuskan keterampilan matematika (umum) dalam pembelajaran matematika, yaitu: 1) keterampilan pemecahan masalah, 2) keterampilan penalaran, 3) keterampilan komunikasi, 4) kemampuan menjalin hubungan dan 5) kemampuan merepresentasikan.<sup>12</sup>

Meskipun tujuan khusus pembelajaran matematika telah ditetapkan dalam kurikulum 2013, namun siswa diharapkan dapat:

- a) memahami konsep matematika,
- b) menggunakan model untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan fenomena atau data yang ada,

---

<sup>12</sup>Amir, "Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika."

- c) menyelesaikan masalah matematika atau non-matematika dengan menggunakan penalaran tentang sifat-sifat, manipulasi atau analisis komponen-komponen yang ada,
- d) Komunikasi gagasan, penalaran dan menulis bukti dengan menggunakan kalimat, simbol, tabel, diagram, atau unsur lain secara lengkap untuk menjelaskan suatu masalah,
- e) mengapresiasi manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari,
- f) mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai matematika dan pembelajaran,
- g) Melaksanakan aktivitas menggunakan pengetahuan matematika dan
- h) Menggunakan alat pengajaran sederhana atau hasil teknologi untuk melaksanakan aktivitas matematika.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika adalah hal-hal yang berguna untuk menghadapi kehidupan yang semakin maju, mampu mengembangkan kemampuan berhitung dan mampu memecahkan permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran

---

<sup>13</sup>Syahril, Saragih, and Heleni, "Development of Mathematics Learning Instrument Using Problem Based Learning Model on the Subject Sequence and Series for Senior High School Grade Xi."

matematika juga dapat membantu siswa memperoleh sikap logis, kritis, penuh perhatian, disiplin dan kreatif.

## 2. Kemampuan Berhitung

### a. Pengertian kemampuan

kemampuan adalah potensi atau daya ingat seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang merupakan hasil dari watak dan latihan yang membantunya dalam menyelesaikan tugasnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan adalah keterampilan, kesanggupan dan kekuatan yang dimiliki seseorang.<sup>14</sup>

Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan, Kemampuan pada hakikatnya terdiri dari dua faktor, yaitu:<sup>15</sup>

- 1) kemampuan intelektual, artinya kemampuan untuk melakukan aktivitas berpikir, menalar, dan memecahkan masalah; dan
- 2) keterampilan fisik, yaitu keterampilan yang diperoleh dengan melakukan aktivitas berdasarkan ciri-ciri fisik dan kekuatan.

Oleh karena itu, dapat kita simpulkan bahwa dalam penelitian ini keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan

---

<sup>14</sup>“*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

<sup>15</sup> Jenita, *Motivasi, Kemampuan, Dan Pelaksanaan Kinerja* (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021), h. 58

intelektual (kognitif), dimana keterampilan. Hal ini dapat memungkinkan siswa untuk bernalar, berefleksi dan bahkan memecahkan masalah.

#### **b. Pengertian Kemampuan Berhitung**

Kemampuan berhitung merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Asmani Rahun, berhitung merupakan ilmu dasar yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup> Berhitung merupakan pengetahuan dasar matematika yang dibangun sejak dini dengan menggunakan materi konkrit sambil mempelajari konsep dasar matematika.

Berhitung adalah segala sesuatu yang menyangkut bilangan dan angka-angka yang merupakan bagian dari matematika. Karena dalam matematika ada proses yang berhubungan dengan bilangan, sehingga pembelajarannya memerlukan metode khusus. Numerologi juga digunakan dalam ilmu-ilmu lain yang berhubungan dengan angka dan angka dan tentunya akan melibatkan proses berhitung.<sup>17</sup>

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, berhitung merupakan dasar pengembangan keterampilan matematika yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada konsep bilangan. Jadi berdasarkan pemikiran di atas dapat disimpulkan

---

<sup>16</sup>Rahun, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balon Angka Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Nurul Hidayah Lempangan Kab. Sinjai", h 17

<sup>17</sup>Susanti, "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa."

bahwa berhitung merupakan suatu pengetahuan matematika yang berkaitan dengan bilangan atau bilangan yang sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Naga (dalam Medinda Romlah dkk), berhitung adalah upaya memahami matematika yang berkaitan dengan sifat-sifat, hubungan bilangan real dan perhitungannya, terutama yang menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.<sup>18</sup> Cerita merupakan kemampuan anak untuk mengembangkan keterampilannya. Ciri-ciri perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekatnya, dimana perkembangan kemampuan tersebut dapat meningkat hingga pada tahap pemahaman bilangan, yaitu berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Dengan demikian, berdasarkan pemikiran di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung merupakan suatu keterampilan yang dimiliki setiap anak dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berhitung**

Ada dua faktor yang mempengaruhi keterampilan berhitung, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri, seperti

---

<sup>18</sup>Romlah, "Peningkatan Kemampuan Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa."

motivasi, kematangan emosi, ciri khas gaya belajar setiap anak, serta minat dan bakat yang dimilikinya dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>19</sup>

Selanjutnya faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luarsiswa, seperti pengajaran yang membosankan, suasana kelas yang tidak nyaman, penggunaan media yang kurang menarik, dan pengajaran yang gagal memfasilitasi keberagaman siswa.<sup>20</sup>

#### **d. Indikator Kemampuan berhitung**

Berhitung merupakan suatu keterampilan yang memerlukan kemampuan penalaran dan aljabar, termasuk operasi aritmatika. Oleh karena itu, ada beberapa indikator yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, antara lain:

- a) Kemampuan menyelesaikan soal. Yang dimaksud dengan guru disini adalah siswa mampu, cakap atau mampu mengerjakan soal-soal tes yang ditetapkan oleh guru, baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Kemampuan bertanya dan solusinya. Siswa harus mampu membuat soal dan menyelesaikannya secara mandiri.
- c) Mengetahui cara mengatasi masalah kompetensi digital. Siswa harus mampu menjelaskan dengan benar cara

---

<sup>19</sup> Diana Zuschaiya et al., "Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Kemampuan Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika," *JPMI-Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 4, no. 3 (2021):h.519

<sup>20</sup>Zuschaiya et al., "Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Kemampuan Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika."

menyelesaikan soal yang diajukan guru dengan menggunakan alat skala cerdas.

### 3. Operasi Hitungan

#### a. Pengertian Operasi hitungan

Dalam matematika, operasi adalah “usaha”, sehingga operasi aritmatika dalam matematika diartikan dengan melakukan perhitungan atau mengerjakan matematika. Menghitung menurut KBBI yaitu menghitung (menambah, mengurangi, membagi, mengalikan). Menurut Nita Arian (dalam Aam Amaliyah dkk), operasi aritmatika adalah langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dalam proses matematika.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa pemikiran di atas, operasi aritmatika dijelaskan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah melalui proses matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan operasi hitung merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan proses perhitungan dalam pembelajaran matematika dengan benar.

#### b. Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan

Menurut Negoro dan Harapanhap yang dikutip dalam Rukiah, operasi hitung atau hitung ini terdiri dari empat operasi

---

<sup>21</sup> Amaliyah et al., “*Bilangan Analysis of Student " S Understanding in Counting Operations With Intelligent Numbers Using Number Lines.*”

dasar, antara lain penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.<sup>22</sup> Namun operasi hitung pada penelitian ini fokus pada penjumlahan dan pengurangan.

a) Operasi hitung Penjumlahan

Penjumlahan adalah metode, proses atau operasi yang menambahkan. Penjumlahan itu sendiri dapat diartikan sebagai hasil penggabungan. Suatu bilangan dengan bilangan lain diberi tanda tambah (+) yang menandakan bahwa bilangan tersebut telah ditambah sehingga menghasilkan bilangan baru.<sup>23</sup>

b) Pengertian penjumlahan

Menurut Hasan diambil dari kata banyak yang berarti banyaknya jumlah atau barang yang dikumpulkan. Menurut Subarinah yang dikutip Erni Widiastuti, pengertian penjumlahan adalah menggabungkan dua kelompok atau kelompok.<sup>24</sup> Dengan demikian, dari pendapat-pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penambahan adalah suatu proses menggabungkan sekelompok angka atau lebih untuk membuat angka.

---

<sup>22</sup> Rukiah, "Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Permainan Kartu Di Kelas II SDN Habau Tahun Pelajaran 2016/2017."

<sup>23</sup> Kertiasih, "Media Pembelajaran Matematika Penjumlahan Dan Pengurangan Untuk Siswa S/b/C."

<sup>24</sup> Widiastuti, "Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Dalam Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Sampai Angka 20 Dengan Menggunakan Permainan Bola Keranjang Siswa Kelas 1 SD Negeri Kaliangkrik I."

Dalam operasi hitung penjumlahan terdapat dua teknik yaitu teknik dengan cadangan dan teknik tanpa cadangan. Dalam operasi aritmatika penjumlahan juga terdapat beberapa sifat, antara lain:<sup>25</sup>

#### 1) Sifat komunkatif

Jumlah dua bilangan bulat tetap memiliki hasil yang sama meski letak kedua bilangan tersebut ditukar, yang dapat ditulis secara sistematis:

Untuk setiap bilangan bulat  $a$  dan  $b$ ,  $a + b = b + a$ .

Contoh:  $5 + 7 = 7 + 5$ , hasilnya akan sama, yaitu 12.

#### 2) Sifat Asosiatif

Penjumlahan tiga bilangan bulat, yang hasilnya akan tetap sama meskipun pengelompokan pada penjumlahan ditukar, secara sistematis dapat dikatakan :

Untuk setiap bilangan bulat  $a$ ,  $b$  dan  $c$ , berlaku  $(a + b) + c = a + (b + c)$ .

Contoh:  $(7 + 2) + 8 = 7 + (2 + 8)$ , hasilnya sama yaitu 17.

#### 3) Unsur identitas

---

<sup>25</sup>Marsigit, *Mathematics 1 (For Junior High School Year VII)* (Jakarta: Yudhistira, 2008), 12.

Bilangan bulat ditambah nol (0), hasilnya tetap utuh. nomor itu sendiri atau secara sistematis dapat dikatakan :

Dalam bilangan bulat, terdapat elemen identitas 0 sehingga

$$a + 0 = 0 + a = a.$$

Contoh :  $8 + 0 = 0 + 8 = 8$ , hasilnya tetap sama yaitu 8.

#### 4) Sifat tertutup

Setiap jumlah dua bilangan bulat menghasilkan bilangan bulat lainnya. Secara sistematis kita dapat mengatakan: untuk setiap bilangan bulat  $a$  dan  $b$ ,  $a + b$  juga merupakan bilangan bulat.

Contoh:  $2 + 7 = 9$ ,

2 dan 7 bilangan bulat,

9 juga bilangan bulat.

#### 5) Lawan atau Invers Penjumlahan

Setiap bilangan bulat kecuali 0 dapat digabungkan dengan bilangan bulat lain sehingga menghasilkan bilangan 0. Angka 0 (nol) tidak dimasukkan karena pasangan dari 0 itu sendiri adalah 0. Setiap pasangan bilangan disebut "berlawanan" atau "invers pelengkap" dari anggota pasangan lainnya. Secara sistematis kita dapat mengatakan: Untuk setiap bilangan  $a$ , terdapat bilangan bulat  $b$ , jadi  $a + b = 0$ . Adapun  $b$ , kita sebut kebalikannya (berlawanan) dari contoh:  $2 + (-2) = 0$ ,

-2, kita sebut kebalikan dari 2.

c) Operasi hitung pengurangan

Pengurangan adalah operasi hitung matematika yang mengurangi angka satu dengan angka lainnya sehingga menghasilkan nilai tertentu yang pasti. Tanda yang digunakan dalam pengurangan adalah tanda minus (-).<sup>26</sup> Oleh karena itu, pengurangan berarti mengambil sejumlah angka dari angka tertentu. Misal Ana punya 5 pensil, tapi Nafa dapat 2, maka Nafa melakukan pengurangan.

Pengurangan ini merupakan kebalikan dari penjumlahan, dimana penjumlahan mempunyai sifat komutatif, sifat identitas, dan sifat pengelompokan, namun pengurangan tidak mempunyai sifat-sifat tersebut dan hanya mempunyai satu sifat yaitu sifat tertutup.

#### 4. Media Pembelajaran

##### a. Pengertian media pembelajaran

Istilah media d'amparera terdiri dari dua kata, yaitu “media” dan “pembelajaran”. Secara bahasa, istilah media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti perantara. Dalam bahasa Inggris, media merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti pengantar dan saluran. Namun dalam bahasa Arab berasal

---

<sup>26</sup>Kertiasih, "Media Pembelajaran Matematika Penjumlahan Dan Pengurangan Untuk Siswa Slb/C",h. 58.

dari kata *wasa'ili* yang berarti sarna atau jalan.<sup>27</sup> Jadi dapat diketahui media yaitu sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Sundayana mengatakan bahwa media adalah suatu alat atau sejenisnya yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah pokok bahasan dimana keberadaan media dipahami agar pesan lebih mudah dipahami dan dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Media adalah suatu alat yang dapat dimanipulasi, didengar, dilihat, dibaca, dan juga merupakan alat yang baik digunakan dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat mempengaruhi efektifitas program pendidikan. Artinya media ini merupakan perantara atau pintu masuk dalam transmisi pembelajaran selama proses belajar mengajar.

Oleh karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat fisik yang dapat digunakan dengan panca indera dan bagian tubuh seperti tangan, yang bertujuan sebagai alat perantara transmisi materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>27</sup>Hamdan Husein Batubara. *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), h.1

## **b. Peranan Media Pembelajaran**

Berikut peranan media dalam pembelajaran, peranan tersebut adalah: <sup>28</sup>

- a) Memperjelas penyajian pesan dan informasi sedemikian rupa sehingga memudahkan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran,
- b) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sedemikian rupa sehingga menimbulkan motivasi belajar, terdapat interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan siswa dapat belajar mandiri berdasarkan minat dan kemampuannya,
- c) dapat mengatasi keterbatasan, ruang dan waktu ,
- d) dapat memberikan pengalaman bersama kepada siswa mengenai peristiwa yang terjadi di lingkungannya.

## **c. Fungsi media pembelajaran**

Dapat diketahui fungsi utama media pembelajaran merupakan suatu sarana pendidikan yang juga mempengaruhi suasana, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru untuk peserta didiknya. <sup>29</sup> Fungsi media pembelajaran yang terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a) fungsi komunikatif, dimana media pembelajaran digunakan untuk memperlancar proses komunikasi antara pengirim dan penerima pesan. pesan dan penerima pesan (guru kepada peserta)

---

<sup>28</sup>Umar, "Media Pendidikan " *Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran.*"

<sup>29</sup> Andrew Fernando Pakpahan et al., *Pengembangan Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 59.

siswa),

b) Fungsi motivasi, dimana siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan media pembelajaran dan dapat meningkatkan gairah belajarnya,

c) Fungsi bermakna, dimana media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan menciptakan berbagai aspek kognitif, sikap dan keterampilan,

d) Fungsi pemerataan persepsi, dimana media pembelajaran diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga siswa dapat mempunyai kesamaan pendapat terhadap informasi yang disajikan, dan

e) fungsi individualitas, dimana media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan setiap siswa yang mempunyai gaya dan minat belajar yang berbeda-beda.

#### **d. Manfaat media pembelajaran**

Hamalik (dalam Isran Rasyid Karo dan Rouhani), menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat, keinginan baru, motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, selain itu juga berdampak pada psikologi para siswa. Secara umum manfaat alat pengajaran ini adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dan siswanya sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Karo-karo, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran."

Namun, bahan ajar yang lebih rinci khususnya mempunyai beberapa keunggulan. Sebagaimana dijelaskan oleh Kemp dan Dayton yang dikutip oleh Isran Rasyid Karo dan Rouhani, khususnya:

- a) Penyampaian materi pembelajaran dapat seragam,
- b) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik,
- c) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif,
- d) Waktu dan tenaga selama proses pembelajaran lebih efektif dan efisien,
- e) Dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa,
- f) Memungkinkan proses pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja,
- g) Dapat mengembangkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran dan
- h) Dapat mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

#### **e. Jenis media pembelajaran**

Ada berbagai jenis media pembelajaran. jenisnya berbeda-beda dengan karakteristik yang berbeda-beda pula. Berikut ini jenis media pembelajaran :<sup>31</sup>

- 1) Media visual, merupakan media yang menyampaikan pesan melalui indera penglihatan atau media yang tidak dapat dilihat. Contoh media tersebut antara lain gambar, grafik, tampilan sekeliling, dan lain-lain.
- 2) Media audio adalah media yang menyampaikan pesan melalui indera pendengaran atau dapat didengar sendiri, untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar siswa. Contoh media tersebut adalah program pada kaset audio, radio, tape recorder, dan lain-lain.
- 3) Media audiovisual merupakan gabungan antara media audio dan visual atau media yang dapat dilihat dan didengar. Media audiovisual ini menyajikan isi pembelajaran kepada siswa secara komprehensif dan optimal. Selain itu, media tersebut sewaktu-waktu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Contoh media tersebut adalah televisi, DVD, dan lain-lain.

---

<sup>31</sup>Ibdh

Nah berdasarkan jenis-jenis media diatas kita dapat melihat bahwa media kantong bilangan yang akan digunakan adalah media yang berbentuk visual, yang dapat dilihat, diraba dan diamati dengan panca indera manusia yaitu mata dan secara tiga dimensi, karena bentuk mempunyai panjang dan lebar.

## **5. Media Kantong Bilangan**

### **a. Pengertian Media Kantong Bilangan**

Kantong bilangan yaitu suatu alat yang berbentuk kantong atau kotak yang dipasang dan digunakan untuk menjelaskan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.<sup>32</sup> Kantong di media ini memiliki peran suatu bilangan atau wadah bilangan atau angka untuk memudahkan pengoperasian dengan melambangkan nilai tempat suatu bilangan dalam perhitungan. Pada media ini stik atau sedotan digunakan sebagai simbol angka yang dioperasikan.

Kantong atau kotak tersebut kemudian diletakkan atau ditempelkan pada permukaan datar seperti styrofoam atau meja, berdasarkan nilai tempatnya dan digunakan untuk mencari hasil operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Heruman yang dikutip dari Nasatun Juniarti, yang mengatakan bahwa kantong tersebut digunakan sebagai tempat penyimpanan yang diletakkan pada selembar kain atau papan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Nashatun Juniarti, "*Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Melalui Kantong Bilangan Pada Murid Autis Kelas Ix Di Slb Ypac Makassar*" (2022): h. 6.

<sup>33</sup>Ibdh

Dengan demikian berdasarkan pemikiran di atas dapat disimpulkan bahwa kantongbilangan adalah sebuah media yang berbentuk kantong yang menempel pada suatu bidang datar seperti styrofoam atau papan yang bertujuan untuk menjelaskan operasi hitung seperti penjumlahan dan pengurangan.

**b. Kelebihan dan kekurangan media kantong bilangan**

1. Manfaat media kantong bilangan

Manfaat tersebut antara lain:<sup>34</sup>

- a) Siswa menjadi lebih tertarik dengan materi yang akan diberikan.
- b) Siswa dapat memahami materi yang disampaikan karena terlibat langsung dalam penjumlahan dan pengurangan dalam pembelajaran.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa menjadi lebih aktif mengamati dan mengembangkan keterampilan secara kreatif dan mandiri.

2. Kelebihannya:

- a) Kantong bilangan dapat digunakan sebagai sarana pendekatan dalam suatu permainan.
- b) Bahan-bahan yang diperlukan seperti kantong, sedotan dan lain-lain mudah dicari karena merupakan benda nyata atau real.

---

<sup>34</sup> Nalole, "Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Di Kelas II SDN Pauwo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango."

- c) Membantu penyampaian materi pembelajaran secara lebih menarik dan,
- d) Dapat menyampaikan konsep pembelajaran yang bersifat abstrak ke situasi kehidupan nyata serta dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami nilai dan tempat bilangan.

### 3. Kekurangan / Kelemahan

Kelemahan penggunaan kantong bilangan adalah media ini tidak dapat digunakan untuk mengajarkan operasi hitung yang melibatkan bilangan negatif atau desimal. Kantong bilangan tidak dapat digunakan untuk mengajarkan operasi hitung yang melibatkan bilangan negatif atau desimal, karena tidak terdapat lambing negatif atau decimal pada kantong bilangan.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan penggunaan kantong bilangan adalah dapat membantu siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan, karena penyajiannya menggunakan benda nyata untuk menggambarkan suatu bilangan, selain itu juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep operasi hitung, meliputi pengurangan, dan penjumlahan.

---

<sup>35</sup> Adharu Rizky, "Peningkatan Kemampuan Menghitung Penjumlahan Melalui Alat Bantu Kantong Bilangan Pada Siswa Low Vision Kelas 11 SLB B Yaketunis Yogyakarta" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 38.

### c. Langkah – langkah Penggunaan Media Kantong Bilangan

Penggunaan media kantong bilangan ada beberapa langkah untuk menjelaskan materi operasi hitung, Langkah-langkah atau carapenggunaan media kantongbilanganadalah.<sup>36</sup>

- 1) Persiapkan sedotan dan kantong bilangan, Kemudian masukkan sedotan pada kantong sesuai bilangan pada soal misal  $3 + 2 = \dots$
- 2) Siswa dimintamen yebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan pada kantong-kantong tersebut.
- 3) Siswa kemudian diminta menggabungkan sedotan sesuai nilai tempat. Siswa diminta menggabungkan satuan dengan satuan terlebih dahulu sehingga diperoleh sedotan sebanyak 20. Selanjutnya, dari 20 sedotan diambil sepuluh sedotan diikat menjadi satupuluhan, yang kemudian disimpan sebagai puluhan dan sisanya dimasukan padakantong hasil, untuk hasil puluhan, gabungkan bilangan puluhan pada saku penyimpanan dan pada saku puluhan kemudian simpan di kantong hasil.
- 4) Hitung jumlah sedotan pada kantong hasil.
- 5) Siswa kemudian menuliskan jawaban hasil yang diperoleh.

Pada penelitian ini simbol satu dan sepuluh akan dibedakan berdasarkan stik yang akan digunakan. Hal ini dilakukan agar siswa

---

<sup>36</sup> Mutaqin and Tisna Widiati, “Implementasi Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah.”

mampu membedakannya dari bilangan puluhan. Kemudian sambil menggunakannya, setiap angka yang ada akan dicatat di papan tulis sehingga siswa dapat menjadilebih memahami angka-angka yang disebutkan dalam penggunaannya.



**Gambar II.1 Kantong Bilangan**

## **B. Kajian / Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan penulis ini bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Hasil penelitian lain mungkin dapat menginspirasi penulis untuk hal ini melakukan penelitian ini. Hanya sedikit hasil pencarian yang ditemukan serupa dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis lakukan, khususnya:

1. Diah Pitaloka dan Suchyo Mas'an Al Wahid, dalam jurnal pendidikan guru sekolah dasar tahun 2022 yang berjudul Pemanfaatan Media Kantong Bilangan untuk Meningkatkan hasil belajar matematika pada

materi operasi hitung. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dengan memanfaatkan media kantong bilangan mengalami peningkatan. Dilihat pada setiap siklusnya yaitu siklus 1 sebanyak 19 orang siswa yang tuntas atau 67,9 % dan pada siklus ke II terjadi peningkatan yakni 23 orang siswa tuntas atau 82,1 %.<sup>37</sup>

2. Aditya Pratama, dalam jurnal pendidikan guru sekolah dasar tahun 2019 dengan judul Upaya Meningkatkan hasil belajar matematika dengan media Kantong Bilangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika dengan media Kantong Bilangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang dilihat dari siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 62,94 menjadi 82,96.<sup>38</sup>
3. Jurnal Penelitian Endah Dewi Lestari, Trisakti Handayani dan Sulistiani, yang berjudul Penggunaan Media Kantong Bilangan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran pengurangan dan penjumlahan siswa kelas I-A di SDN Tlogomas 2 Kota Lemah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini adalah peningkatan persentase pada siklus I dan siklus II,

---

<sup>37</sup> Diah Pitaloka dan Suchyo Mas'an Al Wahid, "*Pemanfaatan Media Kantong Bilangan untuk Meningkatkan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung*".

<sup>38</sup> Pratama, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan.*"

dimana persentasenya pada pratindakan sebesar 25% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,7%.<sup>39</sup>

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan beberapa teori dan penelitian terdahulu atas, maka kita dapat melihat bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung peserta didik kelas I SD Negeri 200216 AEK Tampang dapat ditingkatkan melalui penggunaan media kantong bilangan.

---

<sup>39</sup> Endah Dewi Lestari, Trisakti Handayani dan Sulistiani, "*Penggunaan Media Kantong Bilangan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Berkurangnya jumlah siswa kelas I-A di SDN Tlogomas 2 Kota Lemah*"

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200216 Aek Tampang. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Oktober 2024 dan berakhir sampai diperoleh hasil belajar siswa.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Jenis penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu jenis penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan.<sup>40</sup>

Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan serta penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset- tindakan" yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan suatu masalah sampai selesai.

---

<sup>40</sup>Ahmad NizarRanguti. *MetodePenelitianPendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188 – 189.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat mengembangkan metode guru dalam mengajar yang bervariasi dan juga membantu para guru dalam menghadapi persoalan di kelas, yang berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian tindakan kelas juga dapat meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi pengolahan pendidikan

Adapun langkah – langkah penelitian tindakan kelas antara lain :<sup>41</sup>

1. Perencanaan

Guru seharusnya membuat perencanaan terlebih dahulu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tahap ini diimplementasikan melalui merencanakan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta meminimalisir masalah-masalah yang muncul pada penelitian yang akan dilaksanakan.

---

<sup>41</sup> Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat lubis, dkk. *PenelitianTindakanKelas*, (Yogyakarta:SamudraBiru, 2022), hlm 22-24

## 2. Tindakan

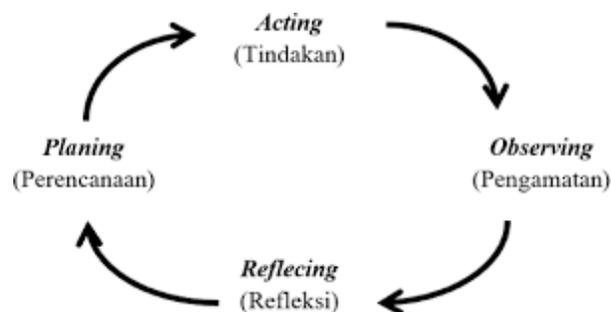
Tahap tindakan (*acting*) merupakan tahap dimana guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan yang harus dilakukan dalam rangka perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

## 3. Observasi

Observasi (*observing*) ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun melalui rencana pembelajaran dari waktu ke waktu dan bagaimana dampaknya terhadap tujuan yang hendak dicapai dari penelitian tindakan kelas pada proses pembelajaran.

## 4. Refleksi

Tahap refleksi (*reflecting*) dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan satu tindakan yang difokuskan kepada berbagai aspek antara lain: kreativitas berpendapat siswa selama pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru, model, pendekatan, metode, penggunaan alat peraga, evaluasi dan hasil catatan lapangan. Refleksi dilakukan setelah peneliti dan observer berdiskusi dalam menganalisa data-data yang terkumpul.



**Gambar III.1**  
**Desain PTK Model Kurt Lewin**

### **C. Latar dan Subyek Penelitian**

#### 1. Latar

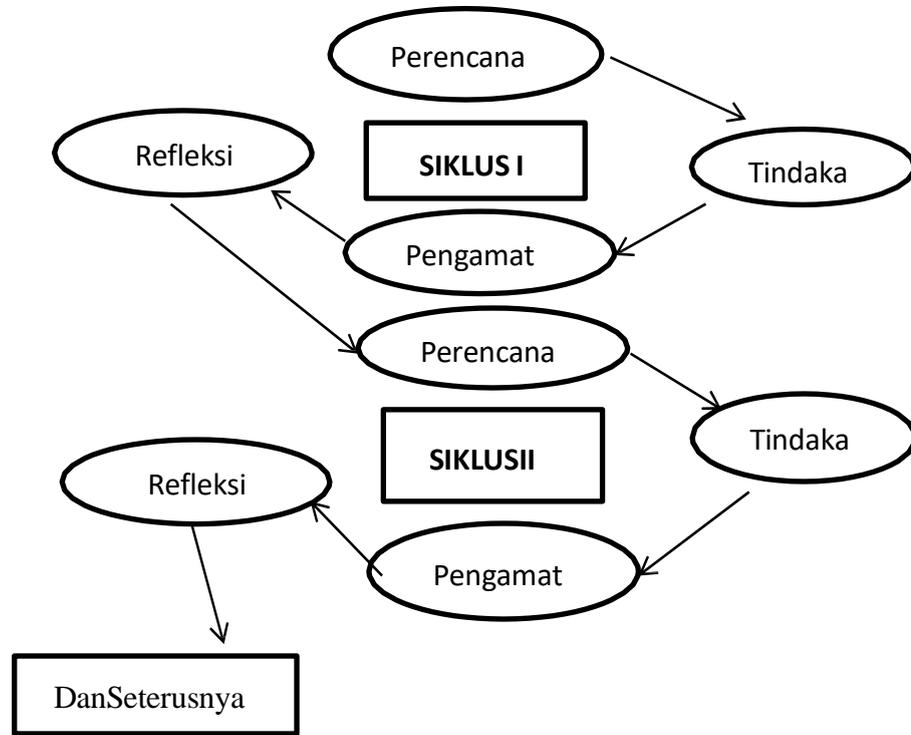
penelitian ini yaitu di SD Negeri 200216 Aek Tampang, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Kota Padang Sidempuan. Kelas yang dipakai sebagai latar penelitian ini yaitu kelas I dengan pembelajaran Matematika.

#### 2. Subjek

Subjek penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang, jumlah keseluruhan siswa sebanyak 12, siswa perempuan terdiri dari 7 dan siswa laki-laki terdiri dari 5 siswa.

### **D. Prosedur Penelitian**

Setelah melakukan observasi ke sekolah secara langsung, maka yang dilakukan analisis dengan melihat penyebab terjadinya keseimbangan antara kenyataan dengan yang diharapkan sehingga mengajukan suatu solusi dalam bentuk tindakan penelitian, adapun langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan terdapat dalam beberapa siklussetiap siklus terdiri empat pokok yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun penjelasan model pada masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



**Gambar III.2**

### **Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin**

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari dua tahap, masing-masing siklus dalam penelitian ini terdapat empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **1) Siklus I**

##### **a. Perencanaan**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- 1) Membuat modul ajar tentang Penjumlahan dan pengurangan
- 2) Membuat daftar siswa
- 3) Mempersiapkan materi

- 4) Menyediakan media pembelajaran
- 5) Membuat LKPD

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan penelitian ini melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam modul ajar. Terdapat beberapa pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik
- b) Guru meminta peserta didik untuk cek kerapian dirinya dan di sekitarnya
- c) Guru meminta peserta didik untuk berdoa yang dipimpin oleh guru kelas
- d) Guru mengajak peserta didik untuk menyiapkan alat tulis, buku tulis, dan buku siswa
- e) Guru menjelaskan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- f) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “ Satu jari kanan 1 jari kiri ”

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Sebelum memasuki penjelasan materi, Guru meminta peserta didik untuk mengamati jumlah benda yang ada di sekitar

- b) Selanjutnya guru dan peserta didik melakukan sesi tanya jawab mengenai pertanyaan “ berapa banyak meja yang ada di kelas ?”, “ Berapa banyak papan tulis di kelas?”.Dan lain sebagainya.
- c) Guru memasuki materi dengan menjelaskan apa itu penjumlahan
- d) Guru memberikan contoh yang ada di ruang kelas yaitu banyaknya jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan
- e) Guru memanfaatkan media berupa kantong bilangan dalam menyampaikan materi penjumlahan
- f) Guru meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan guru dalam menggunakan media kantong bilangan
- g) Guru juga menggunakan papan tulis sebagai tempat menuliskan angka yang disebutkan dalam media kantong bilangan sebagai penjas
- h) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik apa yang masih belum dipahaminya
- i) Selanjutnya, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 2 orang
- j) Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk peserta didik selesaikan dengan cara berdiskusi

- k) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berfikir dan menyelesaikan lembar kerja kelompok menurut kemampuan mereka masing-masing
  - l) Guru mengamati dengan cara berkeliling untuk memotivasi dan membantu peserta didik apa yang belum mereka pahami mengenai penyelesaian lembar kerja kelompok tersebut
  - m) Setelah waktu berdiskusi selesai, guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan. Guru memeriksa hasil diskusi peserta didik dan memberikan apresiasi dengan berkata, “Kamu hebat, kita hebat, yes, yes, yes ”
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik secara individu
  - b) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan belajar hari ini
  - c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh guru

### **c. Pengamatan**

Observasi dilakukan dari awal hingga akhir pertemuan, dengan peneliti hanya mengamati tindakan yang dilakukan

sebagai observer, dan observer melakukan observasi berdasarkan apa yang dilihatnya selama kegiatan pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk menyimpan hasil dampak yang terjadi setelah pelaksanaan tindakan, dan dapat digunakan sebagai pengganti refleksi ketika pengamatan menunjukkan kegagalan dalam tindakan. Apakah tindakan lebih lanjut diperlukan tergantung pada pengamatan termasuk dalam refleksi. Apabila hasil belajar siswa masih rendah, hendaknya ditingkatkan pada siklus berikutnya

#### **2) Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II, merupakan perbaikan dari siklus II

##### **a. Perencanaan**

- 1) Guru mengidentifikasi permasalahan Siklus I yang ada
- 2) Guru membuat modul ajar
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa, disiplin diri, kerapian dan kebersihan kelas.
- 4) Guru menentukan materi yang akan diajarkan
- 5) Menentukan indikator yang akan dicapai
- 6) Menyediakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari siklus I dengan cara :

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a) Guru memberi salam, melakukan absensi, memeriksa kesiapan belajar peserta didik
  - b) Guru melakukan doa bersama sebelum memulai pembelajaran
  - c) Guru juga melakukan tanya jawab (apersepsi) mengenai materi pada pertemuan pertama
  - d) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan tepuk semangat dan tepuk fokus
  - e) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran hari ini
  - f) Guru juga menginformasikan pembelajaran masih menggunakan media yang sama yaitu Media kantong bilangan.
2. Kegiatan Inti
  - a) Guru mengulas kembali langkah pengerjaan soal penjumlahan menggunakan media kantong bilangan
  - b) Guru meminta perwakilan peserta didik untuk mencoba menjawab ke depan
  - c) Guru memberikan penjelasan ulang mengenai langkah pengerjaan kepada peserta didik yang belum paham
  - d) Guru melanjutkan materi yang berfokus pada materi pengurangan

- e) Guru memberikan soal pengurangan berkaitan dengan contoh di dalam kelas
  - f) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membuat soal cerita sesuai dengan contoh yang diberikan guru.
  - g) Guru menggunakan bantuan papam tulis untuk menuliskan angka yang disebutkan peserta didik
  - h) Peserta didik yang kurang memperhatikan dipintaguru untuk maju kedepan dan mengerjakan soal yang diberikan
  - i) guru Peserta didik diberikan apersepsi berupa tepuk hebat, “kamu hebat, sangat hebat, yes yes”.
  - j) Selanjutnya guru menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan,masih banyak Peserta didik yang belum aktif memberikan pendapat atau menanya.
  - k) Guru memberikan soal akhir tes siklus kepada peserta didik
3. Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dicapai
  - b) Guru melakukan refleksi pengalaman belajar hari ini
  - c) Pembelajaran ditutup dengan doa dan memberikan salam

### **c. Pengamatan**

Pengamat mengamati aktivitas siswa dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan memantau dengan cermat reaksi siswa selama pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Di akhir kegiatan yang dilakukan siswa pada Siklus I, keberhasilan yang dicapai dipertahankan. Pada Siklus II, keberhasilan belajar terlihat lebih optimal.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

##### **1. Lembar Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk mengamati hal-hal yang ada di lingkungan sekitar. Ini berhubungan dengan perilaku, urutannya bagaimana proses interaksi berjalan dan hal-hal itu mungkin muncul saat pencarian sedang berlangsung. Peran peneliti di sini adalah hanya sebagai pengamat terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas I. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara melampirkan lembar kerja guru dan siswa dengan menggunakan media kantong bilangan untuk mengetahui kualifikasi siswa selama proses pembelajaran, yang diamati oleh pengamat.

##### **2. Tes**

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam suasana tertentu, dengan cara dan aturan tertentu yang sudah ditemukan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki informasi tentang tingkat pemahaman siswa

operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sebelum dan sesudah menggunakan media kantong bilangan. Tes ini akan dilakukan setiap siklus berakhir.

## F. Teknik Analisis Penelitian

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

#### a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B \times 100}{N}$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal

#### b. Nilai rata-rata kelas

Mencari perhitungan nilai rata-rata kelas menggunakan rumus mean. Rumus mencari *mean* adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$  = Jumlah seluruh siswa

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai 75, jika siswa mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$\text{nilai} : \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis Data Lembar Observasi siswa

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus berikut:

$$\text{Analisis Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas siswa dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel III.1 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
≤ 40%	Kurang

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Data Prasiklus**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padang Sidimpuan Selatan, Kota Padang Sidimpuan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan tes awal kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka peneliti dapat mengetahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes awal, peneliti menemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan 12 siswa, hanya 1 siswa yang memiliki nilai tuntas dan 11 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran Matematika di SD Negeri Aek Tampang yaitu 75.

#### **B. Pelaksanaan Siklus I**

##### **1. Siklus I Pertemuan I**

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada model ajar.

Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan modul yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah dikonsultasi dengan wali kelas yang bersangkutan.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus1pertemuan1dilakukan pada 6 Maret 2025 tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menentukan materi yang akan diajarkan,yaitu tentang penjumlahan dan penguranga.
- 3) Menyiapkan modul ajar mengenai materi dengan menggunakan media kantong bilangan.
- 4) Menyiapkan media kantong bilangan.
- 5) Menyiapkan soal tes belajar siswa yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan modul yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Modul ajar merupakan suatu perangkat pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti dan kegiatan akhir atau penutup.

### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru melakukan menjelaskan materi pada tentang penjumlahan dan pengurangan.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang.
- b) Guru menyajikan media kantong bilangan.
- c) Guru menjelaskan cara penggunaan media kantong bilangan kepada siswa.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang cara penggunaan media kantong bilangan.
- e) Jika tidak ada yang bertanya selanjutnya guru membagi lembar kerja kelompok (LKPD).
- f) Guru berkeliling untuk mengamati peserta didik waktu pengerjaan lembar kerja kelompok.

g) Setelah waktu diskusi selesai, guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan dan guru memeriksa hasil diskusi peserta didik.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dicapai.
- b) Siswa membaca doa penutup.
- c) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

#### 1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (Wali kelas I).

## 2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran menggunakan media kantong bilangan dalam penelitian Ibu Ispah Ramadhani Siregar S.Pd hasil observasi guru siklus 1 pertemuan ke-1 jumlah skor yaitu 11 dengan persentase 61,1% yaitu baik. Pada tabel observasi guru, guru belum menyapa siswa, guru belum mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas, guru belum memberikan motivasi kepada siswa, guru belum membuat 1 contoh soal dan menjawab soal tersebut dengan menggunakan media kantong bilangan, guru belum memanggil siswa maju kedepan untuk menggunakan media kantong bilangan. Oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

### d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke-1 nilai ketuntasan kelas sebelum dilaksanakan tindakan yaitu 8,3%% kemudian sesudah diberikan tindakan meningkat menjadi 16,67%, sementara itu 10 siswa belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar tersebut belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dilihat dari siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- 2) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes yang diberikan, siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- 1) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Siklus1 Pertemuan II

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus1 pertemuan ke-2 dilakukan pada 8 Maret 2025, adapun tahap perencanaannya sama dengan siklus1 pertemuan ke-1 namun,pada siklus ini menyiapkan soal tes belajar siswa yang akan diuji pada akhir pembelajaran dan menyediakan lembar observasi.

### b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya.

### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru melakukan apersepsi (pengulangan materi) tentang penjumlahan dan pengurangan.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan pertanyaan yang mengulas pembahasan materi sebelumnya seperti, “ siapa yang masih ingat materi yang kita pelajari di pertemuan sebelumnya?”.
- b) Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- c) Guru menanyakan apakah masih ada yang mau ditanyakan? Dan siswa meminta guru untuk menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian soal cerita penjumlahan dan pengurangan menggunakan media kantong bilangan.

- d) Guru bersama peserta didik menyelesaikan soal tersebut
  - e) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk maju kedepan menyelesaikan soal yang disediakan. Ada yang sudah mampu menyelesaikan soal dengan langkah yang benar dan ada juga yang belum mampu.
  - f) Guru memberikan pengutan kepada peserta didik yang masih belum paham cara menyelesaikan soal menggunakan media kantong bilangan.
  - g) Guru membagikan lembar soal kepada siswa
  - h) Peserta didik mengerjakan soal, setelah selesai peserta didik mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan dan guru memeriksa hasil diskusi peserta didik.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah mereka pelajari yaitu tentang penjumlahan dan pengurangan.
  - b) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
  - c) Siswa membaca doa penutup.
  - d) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan(Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke II meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

#### 1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang di pelajari.

#### 2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan dalam penelitian ibu Ispah Ramadhani Siregar, S.Pd. Hasil observasi guru siklus 1 pertemuan ke-2 jumlah skor 12 dengan persentase 66,6% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi guru belum , guru belum mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas,guru belum memberikan motivasi kepada siswa, guru belum memanggil siswa maju kedepan untuk menggunakan media kantong bilangan. Oleh karena itu guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

#### d. Refleksi

Selama penelitian berlangsung untuk siklus I pertemuan ke-II telah berjalan dengan baik tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I pertemuan ke-I nilai ketuntasan belajar sebelumnya 16,67% kemudian meningkat menjadi 33,33%, pada pertemuan ke-II, sementara itu ada 8 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat dari hasil belajar meningkat jika dibandingkan dari hasil belajar prasiklus dan siklus I pertemuan ke-1. Namun hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- 1) Siswa masih kesulitan dengan penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran.
- 2) Siswa selama pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dan menanggapi jawab siswa lain.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan di atas, peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan.

## C. Pelaksanaan Siklus II

### 1. Siklus II Pertemuan I

#### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan I dilakukan pada 13 Maret 2025 tahap perencanaanya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menentukan materi yang akan diajarkan, yaitu tentang penjumlahan dan pengurangan.
- 3) Menyiapkan modul mengenai materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media kantong bilangan.
- 4) Menyiapkan media kantong bilangan.
- 5) Menyiapkan LKPD yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar observasi.

#### b. Pelaksanaan (Tindakan)

##### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. Ketuakelasmemimpindoasebelumpembelajarandimula i.
- b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- c) Guru melakukan apersepsi (pengulangan materi) penjumlahan dan pengurangan.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 2 orang (Kawan sebangku).
- b) Guru membagi LKPD pada tiap-tiap kelompok
- c) Peserta didik mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru
- d) Guru meningkatkan pengawasan agar diskusi yang dilakukan dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus 1.
- e) setelah selesai peserta didik mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan dan guru memeriksa hasil diskusi peserta didik.

## 3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah mereka pelajari yaitu tentang penjumlahan dan pengurangan.
- b) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- c) Siswa membaca doa penutup.
- d) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan(Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

#### 1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan, observasi dilakukan oleh guru wali kelas I.

#### 2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Ispah Ramadhani Siregar S.Pd. Hasil SiklusII pertemuanI jumlah skor 15 dengan persentase 83,3% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik.

### d. Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat pembelajaran pada siklus II Pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang selumnya 33,33% pada siklus I pertemuan ke-II kemudian meningkat menjadi 66,67%

pada siklusII pertemuan ke-I. Sementara itu ada 4 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

## 2. Siklus II Pertemuan II

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklusII pertemuanII dilakukan pada 15 Maret 2025 tahap perencanaanya sama dengan perencanaan siklus II pertemuan ke-1.

### b. Pelaksanaan(Tindakan)

#### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru melakukan apersepsi (pengulangan materi) pada minggu tentang penjumlahan dan pengurangan

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan pertanyaan yang mengulas pembahasan materi sebelumnya seperti, “ siapa yang masih ingat materi yang kita pelajari di pertemuan sebelumnya?”.
  - b) Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
  - c) Guru menanyakan apakah masih ada yang mau ditanyakan? Dan siswa meminta guru untuk menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian soal cerita penjumlahan dan pengurangan menggunakan media kantong bilangan.
  - d) Guru bersama peserta didik menyelesaikan soal tersebut
  - e) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk maju kedepan menyelesaikan soal yang disediakan. Ada yang sudah mampu menyelesaikan soal dengan langkah yang benar dan ada juga yang belum mampu.
  - f) Guru memberikan pengutan kepada peserta didik yang masih belum paham cara menyelesaikan soal menggunakan media Kantong bilangan.

- g) Guru membagikan lembar soal kepada siswa
- h) Peserta didik mengerjakan soal, setelah selesai peserta didik mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan dan guru memeriksa hasil diskusi peserta didik.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah mereka pelajari yaitu tentang penjumlahan dan pengurangan.
- b) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- c) Siswa membaca doa penutup.
- d) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan(Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-II meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

#### 1) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan

media kantong bilangan. Observasi dilakukan oleh wali kelas I.

## 2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru kelas tentang pembelajaran dalam penelitian oleh ibuIspah Ramadhani Siregar. S.Pd. Hasil siklus II pertemuan II jumlah skor 16 dengan persentase 88,8% meningkat dari pertemuan pertama yaitu 83,3% dengan persentase yang memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga pada tahap ini sudah selesai.

### d. Refleksi

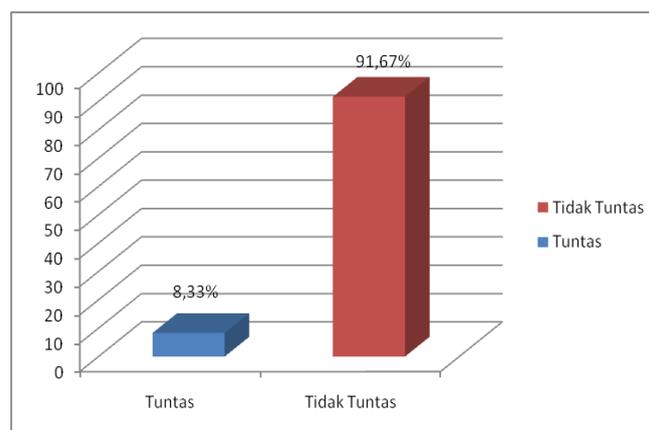
Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari sebelumnya 66,67% pada pertemuan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 91,67%. Hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklusII pertemuanII sudah menunjukkan sangat baik dan sudah mengikuti tahap-tahap yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan berhasil dalam pembelajaran menggunakan media kantong bilangan.

Dengan hasil tersebut maka siklus II dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

#### D. Analisis Data

##### 1. Analisis Data Prasiklus

**Gambar IV. 1**  
**Ketuntasan Hasil Belajar PraSiklus**



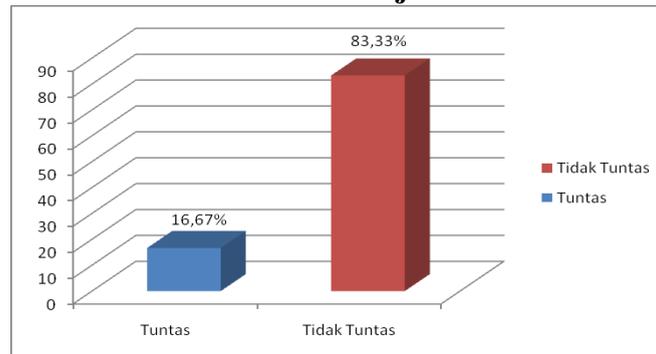
Berdasarkan gambar IV.I diatas,menunjukkan bahwa dari

12 siswa, terdapat 1 siswa yang memiliki nilai tuntas dengan persentase 8,33% dan 11 siswa lainnya belum mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan, dengan hasil persentase 91,67%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dan menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilakukan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di SD Negeri 200216 Aek Tampang.

## 2. Analisis Data Siklus I Pertemuan I

**Gambar IV.2**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I**



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan dari Pre-test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 16,67% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 83,33%.

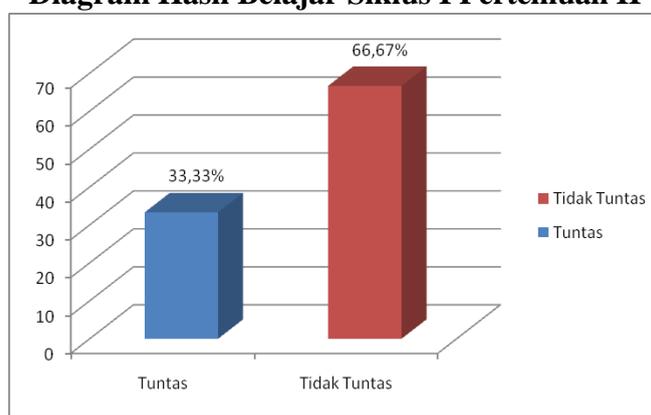
**Tabel IV. 1**  
**Berikut Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1**

Kriteria	Jumlah
Aspek yang Diamati	12
Jumlah Skor	8
Nilai	66,6
Jumlah Siswa	12

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran masih rendah.

### 3. Analisis Data Siklus I Pertemuan II

**Gambar IV.3**  
**Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 33,33%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas 8 siswa dengan persentase 66,67%.

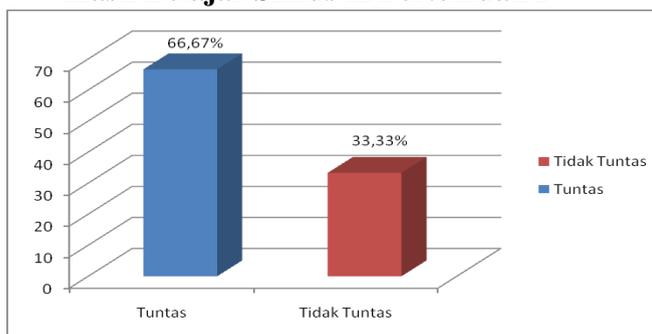
**Tabel IV.2**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

Kriteria	Jumlah
Aspek yang Diamati	12
Jumlah Skor	9
Nilai	75
Jumlah Siswa	12

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari siklus 1 pertemuan ke-II.

#### 4. Analisis Data Siklus II Pertemuan I

**Gambar IV.4**  
**Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I**



Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 66,67% sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 4 siswa dengan persentase 33,33%

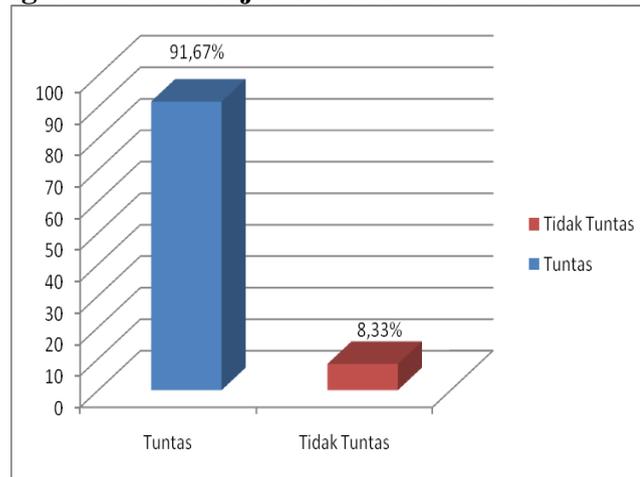
**Tabel IV.3**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**  
**Pertemuan I**

Kriteria	Jumlah
Aspek yang Diamati	12
Jumlah Skor	10
Nilai	83,3
Jumlah Siswa	12

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di atas sudah mulai terlaksana dengan baik. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih memerlukan waktu tambahan untuk menghasilkan hasil diskusi tersebut.

## 5. Analisis Data Siklus II Pertemuan II

**Gambar IV.5**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**



Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 91,67% dan yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa dengan persentase 8,33%.

Observasi dilakukan oleh wali kelas I (Observer), berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II:

**Tabel IV. 4**  
**Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Aspek yang Diamati	12
Jumlah Skor	11
Nilai	91,6
Jumlah Siswa	12

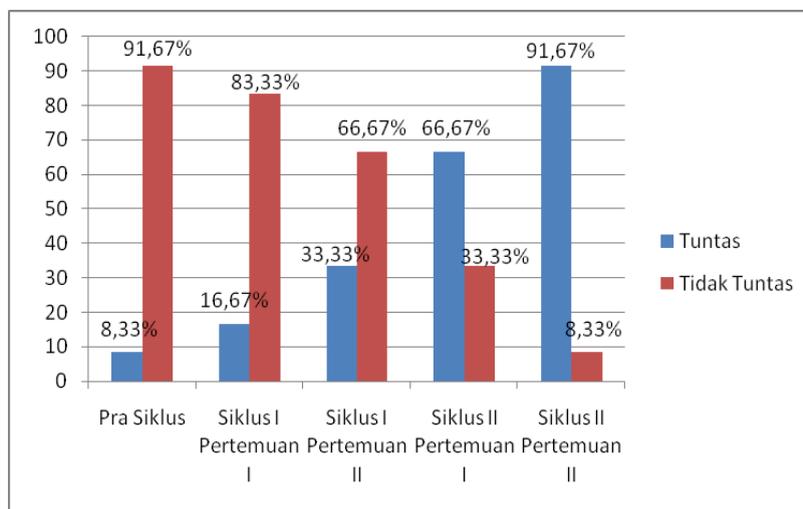
Berdasarkan hasil observasi diatas, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-II sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II.

**Tabel IV.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Tindakan	Jenis Tes	Rata-rata Kelas	Persentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
PraSiklus	TesAwal	55,18	25,92%	7
SiklusI	TesPertemuan I	62,22	37,03%	10
	TesPertemuan II	72,96	59,25%	16
SiklusII	TesPertemuan I	81,11	66,66%	18
	TesPertemuan II	89,62	81,48%	22

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Gambar IV.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang melalui penggunaan media kantong bilangan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran matematika.

Kantong bilangan yaitu suatu alat yang berbentuk kantong

atau kotak yang dipasang dan digunakan untuk menjelaskan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.<sup>42</sup> Dengan menggunakan media kantong bilangan dalam pembelajaran ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan minat atau keinginan siswa yang dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajarnya. Selain itu penggunaan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alat untuk membantu siswa memahami materi penjumlahan dan pengurangan dalam pembelajaran matematika. Dengan meningkatnya minat belajar siswa, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Karna salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa adalah minat belajar.<sup>43</sup> Sehingga peneliti menggunakan media kantong bilangan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar Matematika siswa di kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan prasiklus yang terdapat pada gambar IV.I. Dengan penggunaan media kantong bilangan pada prasiklus juga hasil belajar siswa masih di bawah KKM yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang

---

<sup>42</sup> Mutaqinand Tisna Widiati, "Implementasi Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah."

<sup>43</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 54.

aktif dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini juga disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika karena mereka menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran matematika sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru dan mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan media kantong bilangan pada siklus I pertemuan ke-I hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan. Hal ini dikarenakan siswa masih ada yang belum dapat menerima keadaan teman sekelompoknya dan tidak mau bekerja sama. Dengan demikian, perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

Pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan ke-2 diperoleh hasil rata-rata keseluruhan siswa yaitu 55 dengan data 4 siswa tuntas (33,33%) dan 8 siswa lainnya tidak tuntas (66,67%). Hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan karena pada tahap ini, masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran yang

disampaikan guru dan masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes yang diberikan.

Pada siklus I siswa masih kesulitan dengan menggunakan media kantong bilangan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pada siklus I maka guru melanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat dibanding dengan siklus I. Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus II pertemuan I dengan penggunaan media kantong bilangan pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dapat dinyatakan hasil belajar siswa meningkat.

Sedangkan pada siklus II pertemuan II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sangat baik. Dapat dibuktikan bahwa penggunaan media kantong bilangan pada siklus II sudah dapat diterapkan dengan baik dikarenakan selama pembelajaran, siswa terlibat langsung dalam interaksi secara aktif, sehingga siswa jauh dari kata bosan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan berhasil dalam pembelajaran menggunakan media kantong bilangan. Dengan hasil tersebut maka siklus II dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian ini diselesaikan pada siklus ini saja.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media kantong bilangan pada pembelajaran matematika materi

penjumlahan dan pengurangan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa di kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Terdapat kesulitan dalam membimbing siswa membentuk kelompok pada saat proses pembelajaran. Sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif dan pembelajaran menjadi kurang efektif.
2. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan adanya media kantong bilangan yang digunakan sehingga pada proses pembelajaran siswa kurang kondusif.
3. Dalam proses pembelajaran siswa masih takut bertanya mengenai apa yang belum dikuasainya dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas 1 SD Negeri 200216 Aek Tampang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa, khususnya dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan sederhana. Media ini terbukti mampu membantu siswa memahami konsep bilangan secara konkret, sehingga memudahkan mereka dalam melakukan perhitungan.

Peningkatan terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan setelah diterapkannya media kantong bilangan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media ini juga meningkatkan partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dengan demikian, media kantong bilangan efektif digunakan sebagai alat bantu pembelajaran matematika di kelas rendah sekolah dasar.

Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil siklus I yaitu nilai rata-rata 76 atau 57% peserta didik yang tuntas karena masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dan masih banyak siswa yang salah dalam

menjawab soal tes yang diberikan. Kemudian pada hasil siklus II terdapat peningkatan pada nilai rata-rata menjadi 91 atau mencapai 93% dari total peserta didik, nilai tersebut sudah mencapai KKM dikarenakan selama pembelajaran, siswa terlibat langsung dalam interaksi secara aktif sehingga siswa jauh dari kata bosan dan telah memenuhi kriteria keberhasilan dimana peserta didik memperoleh nilai  $\geq 75$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Teruntuk guru ataupun calon guru, dalam menjelaskan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dapat menggunakan media kantong bilangan karena dapat meningkatkan hasil belajar matematika serta kemampuan berhitung peserta didik.
2. Pihak sekolah sudah sepatutnya memberikan fasilitas media dan dukungan demi terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan minat belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan konsentrasi serta ketelitian peserta didik terhadap kemampuan berhitungnya dengan memanfaatkan media kantong bilangan pada peningkatan kemampuan berhitung.
3. Teruntuk peserta didik, peneliti menyarankan peserta didik saat

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran kantong bilangan hendaknya lebih memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru melalui cara yang lebih menyenangkan.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama dengan teknik atau metode yang berbeda agar pembelajaran yang akan datang menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Aam, Gita, M, Lubis, N.S., & Ryani, H. H., (2023), "*Bilangan Analysis of Student " S Understanding in Counting Operations With Intelligent Numbers Using Number Lines."* *Berajah Jurnal*, 2003, 361–66. <http://www.ojs.berajah.com>.
- Amir, Almira. (2014), "*Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika.*" *Logaritma* 11 : 1833 . [https://repo.uinsyahada.ac.id/127/1/A Imira Amir.pdf](https://repo.uinsyahada.ac.id/127/1/A%20lmira%20Amir.pdf).
- Firdaus, F. M., Lubis, M. A., Razak, A., & Azizan, N. (2022), "*Penelitian tindakan kelas di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, : 22-24
- Fitri, Mintohari, Dan Chairul. (2024), "*Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Siswa Kelas II B Di SDN Jombatan Jomang*".
- Karo-karo, Isran Rasyid. (2018), "*Manfaat Media Dalam Pembelajaran.*" *Jurnal Pedidikan Dan Matematika* 7 : 94.
- Kertiasih, Ni Ketut. (2013), "*Media Pembelajaran Matematika Penjumlahan Dan Pengurangan Untuk Siswa Slb/C.*" *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 10, no. 1 : 53–60. <https://doi.org/10.23887/jptk.v10i1.2867>.
- Khan, R. I., & Yuliani, N. (2016). "*Meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui permainan bowling kaleng.*" *Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan*, 10(01), 65 - 71.
- Lestari, E. D., Handayani, T., & Sulistiani. (2023). "*Penggunaan media kantong bilangan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran*
- Manalu, Juliati Boang, Fernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. (2022), "*Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.*" *Mahesa Centre Research* 1, no. 1 : 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>.
- Marisa, Mira. (2021), "*Inovasi Kurikulum „Merdeka Belajar“ Di Era Society 5.0.*" *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)* 5, no. 1: 72. [https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN.517–28](https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN.517-28).
- Moto, Maklonia Meling. (2019), "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan.*" *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1: 20–28.

<https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.

- Nalole, Martianty. (2021). "Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Di Kelas II SDN Pauwo Kecamatan Kabila Kabupaten BoneBolango." *JurnalNovasi* 8, no. 1: 11325. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/download/755/698>.
- Pitaloka, D., & Al Wahid, S. M. (2022). "Pemanfaatan media kantong bilangan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol 4 No 1 , 26-36
- Prastia, Ilham Eka. ( 2019). "Efektivitas Media Kantong Bilangan Terhadap Pengenalan Konsep Bilangan 1-10 Pada Anak Tunagrahita Ringan." *Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 8 No 4 Tahun 2019* 8, no. 4: 400–405.
- Pratama, Aditya. (2019), "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 22: 2.183-2.189.
- Putriningsih, E., & Jasmine, A, S., (2021). "Mengembangkan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Di Era Merdeka Belajar." *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 2, no. 1: 119–26.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Ciptapustaka Media.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2019), *Pendidikan Matematika Realistik*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Romlah. (2022). "Peningkatan Kemampuan Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa." *Jurnal Ilmiah Potensial* 1, no. 2: 72–77.
- Rukiah, Hj. (2018). "Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Permainan Kartu Di Kelas II SDN Habau Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan* 4, no. 2.
- Slameto. (2023), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 54.
- Suarni, Evi. (2019). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Di SDN 05 Kota Mukomuko" *Indonesian J. Integr. Sci. Education (IJIS Edu)* 1, no. 1: <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu>.
- Susanti, Yuliana. ( 2020), "Pembelajaran Matematika Dengan

- Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.” EDISI :Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 3: 435–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Syahril, R,F., Saragih, S., & Susda, H., (2021). “*Development of Mathematics Learning Instrument Using Problem Based Learning Model on the Subject Sequence and Series for Senior High School Grade Xi.*” *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika* 3, no. 1: 9–17. <https://doi.org/10.33578/prinsip.v3i1.62>.
- Syaiful Sagala, (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran Bandung: Alfabeta*.
- Umar. (2014) " *Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran.*” *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1, hal:133–35.
- Widiastuti, Erni. (2018), “*Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Dalam Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Sampai Angka 20 Dengan Menggunakan Permainan Bola Keranjang Siswa Kelas 1 SD Negeri Kaliangkrik I.*” *Jurnal Mitra Pendidikan* 2, no. 1, hal:11–22.
- Zuschaiya, Diana, Endas Wari, Yuni Agustina, and Siti Lailiyah. (2021) “*Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Kemampuan Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika.*” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 4, no. 3: 517-28. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.517-528>.

## Lampiran 1

### MODUL AJAR

<b>INFORMASI UMUM</b>
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>
Penyusun: Hatnima Putri Hsibuan Instansi : SD Negeri 200216 Aek Tampang Tahun : 2025/2026 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar Mata Pelajaran : Matematika Kelas : I (Satu ) Alokasi Waktu : 2 JP ( 2 X 35 menit )
<b>B. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia</li><li>• Bernalar Kritis</li><li>• Bergotong Royong</li><li>• Mandiri</li><li>• Berkebinekaan Global</li><li>• Kreatif</li></ul>
<b>C. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Papan Tulis</li><li>2. Spidol</li><li>3. Media Papan Kantong Bilangan</li><li>4. Bahan Ajar dan LKPD</li></ol>
<b>D. TARGET PESERTA DIDIK</b>
Peserta didik reguler /tipikal dengan jumlah 12 peserta didik
<b>E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>
Model : Kooperatif Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, Penugasan
<b>F. BENTUK ASESMEN</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"><li>• Asesmen individu (Formatif)</li></ul>
<b>G. KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. KOMPETENSI AWAL</b>
Prasyarat Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemahaman dasar tentang Penjumlahan dan Pengurangan</li><li>• Pengenalan simbol-simbol matematika dasar seperti tanda tambah (+) dan (-)</li><li>• Pengetahuan dasar tentang pola-pola penjumlahan dan pengurangan</li></ul>

<p>sederhana</p> <p>Prasyarat Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengidentifikasi bilangan</li> <li>• Kemampuan menggunakan tanda tambah (+) dan kurang (-) untuk menyusun operasi penjumlahan dan pengurangan</li> <li>• Keterampilan menyusun dan menyelesaikan soal-soal penjumlahan dan pengurangan dengan tepat dan efisien</li> </ul>
<p><b>B. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b></p>
<p>Peserta didik mampu: Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan.</p>
<p><b>C. INDIKATOR</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat mengingat operasi penjumlahan dan pengurangan (C1)</li> <li>• Dapat memahami operasi penjumlahan dan pengurangan (C2)</li> <li>• Dapat menerapkan operasi penjumlahan dan pengurangan di dalam kehidupan sehari-hari. (C3)</li> </ul>
<p><b>D. TUJUAN</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tujuan Pembelajaran Ke-1</b> Peserta didik mampu mengingat operasi penjumlahan dan pengurangan (C1)</li> <li>• <b>Tujuan Pembelajaran Ke-2</b> Peserta didik mampu memahami operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan. (C2)</li> <li>• <b>Tujuan Pembelajaran Ke-3</b> Peserta didik mampu menerapkan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan di dalam kehidupan sehari-hari. (C3)</li> <li>• <b>Tujuan Pembelajaran Ke-4</b> Peserta didik mampu menganalisis operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan di dalam kehidupan sehari-hari. (C4)</li> </ul>
<p><b>E. SUMBER BELAJAR</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Matematika Kelas I SD</li> <li>• <a href="https://m.facebook.com/story.php">https://m.facebook.com/story.php</a></li> </ul>
<p><b>F. PERSIAPAN BELAJAR</b></p>

<p>a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</p> <p>b. Memastikan kondisi kelas kondusif</p>
<b>G. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
Bagaimana operasi penjumlahan dan pengurangan?
<b>H. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<b>Pertemuan ke-1</b>
<p><b>Kegiatan Pembuka (15 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru melakukan menjelaskan materi pada tentang penjumlahan dan pengurangan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti (40 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang.</li> <li>• Guru menyajikan media kantong bilangan.</li> <li>• Guru menjelaskan cara penggunaan media kantong bilangan kepada siswa.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang cara penggunaan media kantong bilangan.</li> <li>• Jika tidak ada yang bertanya selanjutnya guru membagi lembar kerja kelompok (LKPD).</li> <li>• Guru berkeliling untuk mengamati peserta didik waktu pengerjaan lembar kerja kelompok.</li> <li>• Setelah waktu diskusi selesai, guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan dan guru memeriksa hasil diskusi peserta didik.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup (15 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dicapai.</li> <li>• Siswa membaca doa penutup.</li> <li>• Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</li> </ul>
<b>Pertemuan ke-2</b>

### **Kegiatan Pembuka (15 menit)**

- Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- Ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.
- Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi (pengulangan materi) tentang penjumlahan dan pengurangan.

### **Kegiatan Inti (40 menit)**

- Guru memberikan pertanyaan yang mengulas pembahasan materi sebelumnya seperti, “ siapa yang masih ingat materi yang kita pelajari di pertemuan sebelumnya?”. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- Guru menanyakan apakah masih ada yang mau ditanyakan? Dan siswa meminta guru untuk menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian soal cerita penjumlahan dan pengurangan menggunakan media kantong bilangan.
- Guru bersama peserta didik menyelesaikan soal tersebut
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk maju kedepan menyelesaikan soal yang disediakan. Ada yang sudah mampu menyelesaikan soal dengan langkah yang benar dan ada juga yang belum mampu.
- Guru memberikan penguatan kepada peserta didik yang masih belum paham cara menyelesaikan soal menggunakan media kantong bilangan.
- Guru membagikan lembar soal kepada siswa  
Peserta didik mengerjakan soal, setelah selesai peserta didik mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan dan guru memeriksa hasil diskusi peserta didik.

### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah mereka pelajari yaitu tentang penjumlahan dan pengurangan.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- Siswa membaca doa penutup.
- Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

Setelah mengikuti pembelajaran, Peserta didik dapat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan

### **Pertemuan ke-3**

#### **Kegiatan Pembuka (15 menit)**

- Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. Ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.
- Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi (pengulangan materi) penjumlahan dan pengurangan.

#### **Kegiatan Inti (40 menit)**

- a) Guru membentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 2 orang (Kawan sebangku).
- b) Guru membagi LKPD pada tiap-tiap kelompok
- c) Peserta didik mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru
- d) Guru meningkatkan pengawasan agar diskusi yang dilakukan dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus 1.
- e) setelah selesai peserta didik mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan dan guru memeriksa hasil diskusi peserta didik.

#### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- f) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah mereka pelajari yaitu tentang penjumlahan dan pengurangan.
- g) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- h) Siswa membaca doa penutup.
- i) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

### **Pertemuan ke-4**

### **Kegiatan Pembuka (15 menit)**

- j) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- k) Ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.
- l) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- m) Guru melakukan apersepsi (pengulangan materi) pada minggu tentang penjumlahan dan pengurangan

### **Kegiatan Inti (40 menit)**

- Guru memberikan pertanyaan yang mengulas pembahasan materi sebelumnya seperti, “ siapa yang masih ingat materi yang kita pelajari di pertemuan sebelumnya?”.
- Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- n) Guru menanyakan apakah masih ada yang mau ditanyakan? Dan siswa meminta guru untuk menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian soal cerita penjumlahan dan pengurangan menggunakan medi kantong bilangan.
- o) Guru bersama peserta didik menyelesaikan soal tersebut
- p) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk maju kedepan menyelesaikan soal yang disediakan. Ada yang sudah mampu menyelesaikan soal dengan langkah yang benar dan ada juga yang belum mampu.
- q) Guru membagikan lembar soal kepada siswa
- r) Peserta didik mengerjakan soal,
- s) setelah selesai peserta didik mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan dan guru memeriksa hasil diskusi peserta didik.

### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- t) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah mereka pelajari yaitu tentang penjumlahan dan pengurangan.
- u) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- v) Siswa membaca doa penutup.
- w) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

## **I. PELAKSANAAN ASESMEN**

Sikap : Terlampir  
Pengetahuan : Terlampir  
Keterampilan : Terlampir

## **J. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### **Pengayaan:**

Memberikan soal penjumlahan dan pengurangan lebih kompleks untuk siswa yang menunjukkan pemahaman tinggi.

### **Remedial :**

Mengadakan konsultasi dan latihan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan.

## **K. REFLEKSI GURU**



## PENGERTIAN DASAR PENJUMLAHAN & PENGURANGAN

Penjumlahan adalah cara kita menambahkan dua atau lebih angka, sementara pengurangan adalah cara kita mengurangi satu angka dari yang lain.

Misalnya, Ketika kita memiliki beberapa mainan dan menambakkannya bersama, itu adalah contoh penjumlahan. Pengurangan terjadi ketika kita mengambil satu mainan dari tumpukan. Untuk Lebih lengkapnya akan kita pelajari di halaman selanjutnya



## APA ITU PENJUMLAHAN?

Penjumlahan adalah cara kita menggabungkan angka menjadi satu jumlah.

Misalnya, jika Chiaki memiliki 3 kelereng dan Cahaya memiliki 2 kelereng lagi, berapa jumlah kelereng mereka?



## LANGKAH-LANGKAH PENJUMLAHAN

Kita menggunakan simbol "+" untuk menunjukkan penjumlahan. Angka yang dijumlahkan disebut "suku" atau "addend."

Mari kita lihat contoh bagaimana menambahkan 4 dan 6

$$4+6=?$$



## APA ITU PENGURANGAN?

Pengurangan adalah cara kita mengurangi satu angka dari angka lain untuk mendapatkan selisihnya.

Jika kita memiliki 7 buah bunga dan mengurangi 3, berapa bunga yang tersisa?



## LANGKAH-LANGKAH PENGURANGAN

Kita menggunakan simbol "-" untuk menunjukkan pengurangan. Bilangan atau angka yang dikurangkan disebut "minuend", dan angka yang dikurangkan disebut bilangan pengurang atau "subtrahend".

Mari kita lihat contoh bagaimana mengurangi 8 dari 12.

$$12-8=?$$



**Padang Sidimpuan, 2025**

**Mengetahui**

**Walikelas I**

**Peneliti**

**Ispah Ramadhani Siregar S.Pd.**  
**NIP.1970012119930661001**

**Hatnima Putri Hasibuan**  
**NIM.2120500036**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Josep Rizal S.Pd.M.Pd**  
**NIP.1970012119930661001**

## Lampiran 2

### Lembar Kerja Kelompok Peserta Didik Siklus I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200216 Aek

tampang Kelas/Semester : I / II

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 35 menit

Nama Anggota Kelompok : 1. ....

2. ....



#### Petunjuk Pengerjaan

**Mari kita membaca petunjuk belajar terlebih dahulu agar mempermudah mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat!**

1. LKPD ini akan membantumu mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan
2. Isilah nama anggota kelompok terlebih dahulu
3. Kerjakanlah secara berkelompok denganteman sebangku
4. Jika terdapat kesulitan, bertanyalah kepada guru
5. Berdoa sebelum mengerjakan
6. Selamat mengerjakan

## Soal Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat

A. Lengkapi bagian kosong berikut dengan benar lalu jumlahkan bilangan tersebut menggunakan nilai tempat!

1. 
$$\begin{array}{r} \boxed{1} + \boxed{6} \\ \boxed{1} + \boxed{4} \\ \hline \end{array} = \begin{array}{r} \boxed{\phantom{0}} \text{ Puluhan} + \boxed{\phantom{0}} \text{ Satuan} \\ \boxed{\phantom{0}} \text{ Puluhan} + \boxed{\phantom{0}} \text{ Satuan} \\ \boxed{\phantom{0}} \text{ Puluhan} + \boxed{\phantom{0}} \text{ Satuan} \end{array}$$

2.  $19 + 15 =$

3.  $17 + 10 =$

4.  $18 - 7 =$

5.  $26 - 16 =$

B. Berikut merupakan kumpulan soal cerita dan jawaban yang belum berurutan. Cocokkan soal dengan jawabannya dengan menarik garis ke jawaban yang benar!

1. Ibu memiliki 8 butir telur. Ibu membeli lagi 6 butir telur. Jadi jumlah telur yang dimiliki ibu sekarang menjadi ..... butir

17

2. Rio memelihara 6 ayam. Rio juga memelihara 11 bebek. Jadi jumlah semua hewan yang dipelihara Rio adalah ...ekor

10

3. Putri memelihara 11 kelinci jantan dan 16 kelinci betina. Namun terdapat 5 kelinci yang mati. Jadi berapa sisa kelinci yang dipelihara Putri .... ekor

14

kakak membeli 14 ikan lele. Lalu kakak memberikan 4 ikan kepada Sinta. Jadi sisa ikan lele milik kakak adalah... ekor

15

5. Bobi mempunyai 12 ekor ikan cupang, dan 8 ekor ikan Bimo. Namun ikan cupang milik Bobi mati 5 ekor. Jadi total ikan mereka .....ekor

22

## Lembar Kerja Kelompok Peserta Didik Siklus II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200216 Aek

tampang Kelas/Semester : I / II

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 35 menit



### Petunjuk Pengerjaan

**Mari kita membaca petunjuk belajar terlebih dahulu agar mempermudah mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat!**

1. LKPD ini akan membantumu mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan
2. Isilah nama anggota kelompok terlebih dahulu
3. Kerjakanlah secara berkelompok dengan teman sebangku
4. Jika terdapat kesulitan, bertanyalah kepada aguru
5. Berdoa sebelum mengerjakan
6. Selamat mengerjakan!

Soal Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat

A. Lengkapilah bagian kosong berikut dengan benar lalu jumlahkan bilangan tersebut menggunakan nilai tempat!

1. Hasil penjumlahan dari  $16 + 4 =$

<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<hr/>	
<input type="text"/>	<input type="text"/>

4. Hasil pengurangan dari  $29 - 17 =$

<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<hr/>	
<input type="text"/>	<input type="text"/>

2. Hasil pengurangan dari  $17 - 10 =$

<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<hr/>	
<input type="text"/>	<input type="text"/>

5. Hasil pengurangan dari  $26 - 23 =$

<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<hr/>	
<input type="text"/>	<input type="text"/>

3. Hasil penjumlahan dari  $9 + 11 =$

<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<hr/>	
<input type="text"/>	<input type="text"/>

B. Buatlah masing- masing soal cerita penjumlahan dan pengurangan yang berkaitan dengan banyaknya hewan di sekitarmu dan jawablah soal tersebut dengan benar.

Soal Cerita Penjumlahan

Soal Cerita Pengurangan

### Lampiran 3

#### Kisi-Kisi Instrumen dan Soal (Penilaian Hasil Belajar Siklus I)

Satuan Pendidikan : SD N 200216 Aek  
Tampang

Jumlah Soal : 10

Mata Pelajaran : Matematika

Bentuk Soal: PG, Esai, Soal  
Perintah

Kurikulum : Merdeka

Waktu : 35 menit

Kelas : I

Penulis : Hatnima Putri

Tujuan Pembelajaran : Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan

Indikator Pembelajaran	Indikator Kemampuan Berhitung	Ranah Kognitif	No Soal	Soal
3.4.1 Menuliskan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan cacah	Mampu Menyelesaikan Soal	C1	1	Berapakah hasil penjumlahan $18 + 11 = \dots$
			2	Berapakah hasil penjumlahan dari $10 + 5 = \dots$
3.4. Menunjukkan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan cacah		C2	3	Hasil penjumlahan $10 + 12 = \dots$
			4	Hasil penjumlahan $15 + 5 = \dots$

3.4.3 Melakukan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah		C3	5	Berapakah hasil pengurangan $15 - 5 = \dots$
			6	Berapakah hasil pengurangan $10 - 4 = \dots$
			7	Berapakah hasil pengurangan $12 - 7 = \dots$
3.4.4 Menyelesa Soal penjumlahan dan pengurangan yang berkaitan dengan bilangan cacah	Mampu Membuat Soal dan Penyelesaiannya	C3	10	Buatlah soal penjumlahan yang berkaitan dengan banyaknya benda di kelas dan jawablah soal tersebut dengan benar!
3.4.5 Memecahkan soal penjumlahan atau pengurangan yang berkaitan dengan bilangan cacah menggunakan media kantong bilangan	Mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal menggunakan media kantong bilangan	C4	8	Adit membeli 12 pensil. Adit lalu membeli lagi 5 pensil. Jadi jumlah pensil yang dibeli Adit adalah ...
			9	Nino memiliki 17 kelereng. Nino memberikan 4 Kelereng ke Danu. Jadi berapa sisa kelereng milik Nino ...

Pedoman Penskoran

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Banyaknya Soal}} \times 100$$

## Soal Akhir Siklus I

**Nama:**

**No Absen:**

---

Satuan Pendidikan: SD N 200216 Aek  
Tampang

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester: I/II

---

### Petunjuk Pengisian Soal!

- Berdoa sebelum mengerjakan soal.
- Tuliskan nama dan nomor absen pada kolom diatas.
- Bacalah soal dengan teliti dan pilih jawaban yang benar.
- Pada soal pilihan ganda : Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar.
- Pada soal perintah : Buatlah satu soal penjumlahan yang berkaitan dengan benda di kelas dan berikan juga jawabannya.
- Pada soal esai = Jawablah soal dengan benar dengan cara penyelesaiannya.
- Tanyakan ke guru kelas jika ada yang ingin ditanyakan.

\*Selamat mengerjakan soal\*

### Pilihan Ganda

Jawablah soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di jawaban yang benar!

1. Berapakah hasil penjumlahan  $18 + 11 = \dots$

b. 30

2. Berapakah hasil penjumlahan dari  $10 + 5 = \dots$

a. 15

b. 13

c. 9

d. 10

3. Hasil penjumlahan  $10 + 12 = \dots$
- a.24                      b. 20                      c.22                      d. 21
4. Hasil penjumlahan  $15 + 5 = \dots$
- a.15                      b. 22                      c.12                      d. 20
5. Berapakah hasil pengurangan  $15 - 5 = \dots$
- a.20                      b. 10                      c.15                      d. 11
6. Berapakah hasil pengurangan  $10 - 4 = \dots$
- a.9                      b. 14                      c.6                      d. 7
7. Berapakah hasil pengurangan  $12 - 3 = \dots$
- a.10                      b.8                      c.9                      d.7

**Essai**

Jawablah soal-soal berikut beserta dengan langkah-langkah penyelesaiannya.

8. Adit membeli 12 pensil.

Adit lalu membeli lagi 5 pensil.

Jadi jumlah pensil yang dibeli Adit adalah...

Puluhan	Satuan
Puluhan	Satuan
+	

9. Nino memiliki 17 kelereng.  
Nino memberikan 4  
kelereng ke Danu. Jadi  
berapa sisa kelereng milik  
Nino...

<input type="text"/>	<input type="text"/>
Puluhan	Satuan

<input type="text"/>	<input type="text"/>
Puluhan	Satuan

---

<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------

**Soal Perintah!**

10. Buatlah soal cerita penjumlahan yang berkaitan dengan banyaknya benda dikelas dan jawablah soal tersebut dengan benar!

## Kisi-Kisi Instrumen dan Soal (Penilaian Hasil Belajar Siklus II)

Satuan Pendidikan :	SD N 200216 Aek Tampang	Jumlah Soal :	10
Mata Pelajaran :	Matematika	Bentuk Soal:	PG, Soal Perintah Essai,
Kurikulum :	Merdeka	Waktu :	35 menit
Kelas :	I	Penulis :	Hatnima Putri

Tujuan Pembelajaran : Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.

Indikator Pembelajaran	Indikator Kemampuan Berhitung	Ranah Kognitif	No Soal	Soal
3.4.1 Menuliskan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan cacah	Mampu Menyelesaikan Soal	C1	1	Berapakah hasil penjumlahan $15 + 3 = \dots$
			2	Berapakah hasil penjumlahan dari $11 + 15 = \dots$
3.4.2 Menunjukkan Penjumlahan bilangan yang melibatkan		C2	3	Hasil penjumlahan $10 + 19 = \dots$
			4	Hasil penjumlahan $17 + 7 =$

Bilangan cacah				...
3.4.3		C3	5	Berapakah hasil pengurangan $11 - 5 = \dots$
Melakukan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah			6	Berapakah hasil pengurangan $24 - 14 = \dots$
			7	Berapakah hasil pengurangan $23 - 7 = \dots$
3.4.4	Mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal menggunakan media kantong bilangan	C4	8	Fahri memiliki 12ekor anak ayam. Besoknya Fahri membeli lagi 8 ekor anak ayam. Jadi jumlah anak ayam Fahri adalah ...
Memecahkan soal Penjumlahan atau pengurangan yang berkaitan dengan bilangan cacah menggunakan media kantong bilangan			9	Nabila memiliki 27 ekor ikan hias.  Kemudian Nabila memberikan 14 ekor ikan hias pada Najma.  Jadi sisa ikan hias Nabila adalah ...
3.4.5	Mampu Membuat Soal dan Penyelesaiannya	C3	10	Buatlah soal pengurangan yang berkaitan dengan banyaknya benda di kelas dan jawablah soal tersebut dengan benar!
Menyelesaikan soal penjumlahan atau pengurangan yang berkaitan dengan bilangan cacah				

#### Pedoman Penskoran

$$\text{nilai} \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Banyaknya Soal}} \times 100$$

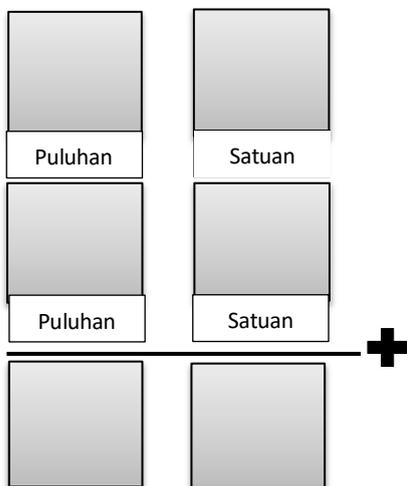


4. Hasil penjumlahan  $17 + 7 = \dots$
- a. 14                      b. 24                      c. 10                      d. 20
5. Berapakah hasil pengurangan  $11 - 5 = \dots$
- a. 16                      b. 12                      c. 9                      d. 6
6. Berapakah hasil pengurangan  $24 - 14 = \dots$
- a. 30                      b. 12                      c. 10                      d. 17
7. Berapakah hasil pengurangan dari  $23 - 7 = \dots$
- a. 12                      b. 14                      c. 15                      d. 13

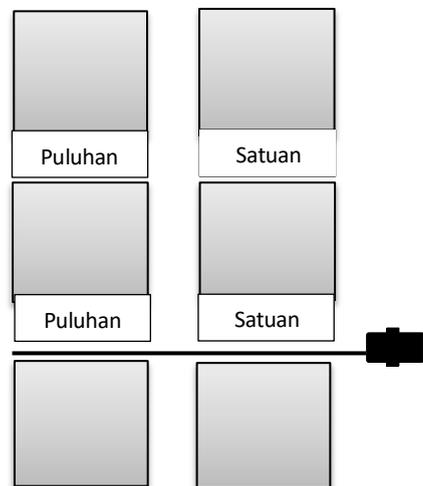
**Essai**

Jawablah soal-soal berikut beserta dengan langkah-langkah penyelesaiannya.

8. Fahri memiliki 12 ekor anak ayam.  
Besoknya Fahri membeli lagi 8 ekor anak ayam.  
Jadi jumlah anak ayam Fahri adalah...



9. Nabila memiliki 27 ekor ikan hias.  
Kemudian Nabila memberikan 14 ekor ikan hias pada Najma.  
Jadi sisa ikan hias Nabila ada



**Soal Perintah!**

10. Buatlah soal pengurangan yang berkaitan dengan hewan disekitar sekolah dan jawablah soal tersebut dengan benar!

## Lampiran 4

### Kunci Jawaban Soal

#### Siklus I ( Pertemuan 1)

1. 12
2. 33
3. 27
4. 10
5. 10
6. 14
7. 17
8. 22
9. 10
10. 15

#### Siklus I ( Pertemuan 2)

1. 29
- 2.15
- 3.22
- 4.20
- 5.10
- 6.6
- 7.9
- 8.17
- 9.13
- 10.Soal Cerita

#### Siklus II ( Pertemuan 1)

1. 20
2. 7
3. 20
4. 12
5. 3
6. Soal Cerita Penjumlahan
7. Soal Cerita Pengurangan

#### Siklus II ( Pertemuan 2)

1. 18
- 2.26
- 3.29
- 4.24
- 5.6
- 6.10
- 7.16
- 8.20
- 9.13
- 10.Soal Cerita

## LEMBAR VALIDASI

### BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan: SD Negeri 200216 Aek Tampang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : I/2 (Genap)

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan

Nama Validator :

Pekerjaan :

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu/Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang    3 = Baik

2 = Kurang            4 = Sangat Baik

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	<b>A. Materi/Isi</b>				
	1. Soal sesuai dengan materi penjumlahan dan pengurangan.				
	2. Soal sesuai dengan indikator dan materi penjumlahan dan pengurangan.				
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur.				
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	5. Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi.				
II	<b>B. Konstruksi</b>				
	1. Pokok soal tentang penjumlahan dan pengurangan dirumuskan dengan jelas.				
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan.				

	3. Pokok soal tentang penjumlahan dan pengurangan tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	4. Pilihan jawaban berbentuk angka atau penjelasan berdasarkan materi yang diajarka.				
<b>III</b>	<b>C. Bahasa</b>				
	1. Penulisan soal tentang penjumlahan dan pengurangan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	2. Penulisan soal tentang penjumlahan dan pengurangan menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				
	4. Penulisan soal tentang penjumlahan dan pengurangan menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				

#### D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2025  
Validator,

Ispah Ramadhani Siregar S.Pd.  
NIP.199103272024212009

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ispah Ramadhani Siregar S.Pd.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap soal tes untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "**Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang**".

Yang disusun oleh:

Nama : Hatnima Putri Hasibuan

Nim : 2120500036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Februari 2025  
Validator,

Ispah Ramadhani Siregar S.Pd.  
NIP.199103272024212009

## LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 200216 Aek Tampang

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Kelas /Semeter** : I/2 (Dua)

**Pokok Bahasan** : Penjumlahan dan Pengurangan

**Nama Validator** : Ispah Ramadhani Siregar S.Pd.

**Pekerjaan** : Guru

### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Modul yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

### B. Skala Penilaian

= Tidak Valid                      = Valid  
= Kurang Valid                    = Sangat Valid

### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Modul				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi yang ditetapkan				
	b. Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa				

	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi awal				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap Modul				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

- A. = dapat digunakan tanpa revisi
- B. = dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. = dapat digunakan dengan revisi besar
- D. = belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Februari 2025  
Validator,

Ispah Ramadhani Siregar S.Pd.  
NIP.199103272024212009

Lampiran 5

**ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA SISWA PRA SIKLUS**

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL										NILAI	KETERANGAN	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			10
		NILAI PADA NOMOR SOAL												SKOR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Adibah Asila Lubis	1	1		1	1						4	40	TIDAK TUNTAS
2	Aina Masbahri Lubis	1	1	1		1						4	40	TIDAK TUNTAS
3	Alsyafa	1	1	1	1	1						5	50	TIDAK TUNTAS
4	Anggi Saputra Batubarat	1	1	1	1	1						5	50	TIDAK TUNTAS
5	Fitrah Ramadan	1	1		1							3	30	TIDAK TUNTAS
6	Hamdika Rizki SRG	1	1	1	1	1						5	50	TIDAK TUNTAS
7	Aufa Adabiah NST	1	1	1	1	1		1				6	60	TIDAK TUNTAS
8	Ibrahim Parningotan	1	1		1	1						4	40	TIDAK TUNTAS
9	Nur Arsyila Rahmadani	1	1	1	1	1	1	1		1		8	80	TUNTAS
10	Nabila Azzahra Batubara	1	1	1		1		1	1			5	50	TIDAK TUNTAS
11	Rizki Aditya	1	1					1				3	30	TIDAK TUNTAS
12	Rorman Aidil	1	1	1		1						4	40	TIDAK TUNTAS
KKM		75												
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		560												
RATA-RATA NILAI		46,6												
SISWA TUNTAS		1												
SISWA TIDAK TUNTAS		11												
NILAI PERSENTASE		8,33%												

**ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I**

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL										NILAI	KETERANGAN	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	10			SKOR
		NILAI PADA NOMOR SOAL												
1	2	3	4 5	6	7	8	9	10						
1	Adibah Asila Lubis	1				1	1	1			4	40	TIDAK TUNTAS	
2	Aina Masbahri Lubis	1				1	1	1			4	40	TIDAK TUNTAS	
3	Alsyafa	1	1		1		1				5	50	TIDAK TUNTAS	
4	Anggi Saputra Batubarat	1	1		1		1				5	50	TIDAK TUNTAS	
5	Fitrah Ramadan	1	1	1							3	30	TIDAK TUNTAS	
6	Hamdika Rizki SRG	1	1	1	1	1	1	1		1	9	90	TUNTAS	
7	Aufa Adabiah NST	1	1	1	1	1					5	50	TIDAK TUNTAS	
8	Ibrahim Parningotan	1	1		1	1					4	40	TIDAK TUNTAS	
9	Nur Arsyila Rahmadani	1	1	1	1	1	1	1		1	9	90	TUNTAS	
10	Nabila Azzahra Batubara	1	1	1	1	1					5	50	TIDAK TUNTAS	
11	Rizki Aditya	1	1	1							3	30	TIDAK TUNTAS	
12	Rorman Aidil	1	1		1	1					4	40	TIDAK TUNTAS	
KKM		75												
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		600												
RATA-RATA NILAI		50												
SISWA TUNTAS		2												
SISWA TIDAK TUNTAS		10												
NILAI PERSENTASE		16,67%												

**ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II**

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL											NILAI	KETERANGAN	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			10
		NILAI PADA NOMOR SOAL													SKOR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	Adibah Asila Lubis	1				1		1	1			4	40	TIDAK TUNTAS	
2	Aina Masbahri Lubis	1				1		1	1			4	40	TIDAK TUNTAS	
3	Alsyafa	1	1	1	1		1					5	50	TIDAK TUNTAS	
4	Anggi Saputra Batubarat	1	1	1	1	1	1	1	1			8	80	TUNTAS	
5	Fitrah Ramadan	1	1		1							3	30	TIDAK TUNTAS	
6	Hamdika Rizki SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	90	TUNTAS	
7	Aufa Adabiah NST	1	1	1	1		1	1	1	1		8	80	TUNTAS	
8	Ibrahim Parningotan	1	1		1	1						4	40	TIDAK TUNTAS	
9	Nur Arsyila Rahmadani	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	90	TUNTAS	
10	Nabila Azzahra Batubara	1	1		1	1		1				5	50	TIDAK TUNTAS	
11	Rizki Aditya	1			1	1						3	30	TIDAK TUNTAS	
12	Rorman Aidil	1		1		1		1				4	40	TIDAK TUNTAS	
KKM		75													
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		660													
RATA-RATA NILAI		55													
SISWA TUNTAS		4													
SISWA TIDAK TUNTAS		8													
NILAI PERSENTASE		33,33%													

**ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I**

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL											NILAI	KETERANGAN	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			10
		NILAI PADA NOMOR SOAL													SKOR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	Adibah Asila Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	TUNTAS	
2	Aina Masbahri Lubis	1	1	1		1		1	1			6	60	TIDAK TUNTAS	
3	Alsyaifa	1	1	1	1		1	1	1	1		8	80	TUNTAS	
4	Anggi Saputra Batubarat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	TUNTAS	
5	Fitrah Ramadan	1	1		1	1	1					5	50	TIDAK TUNTAS	
6	Hamdika Rizki SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	1		10	100	TUNTAS	
7	Aufa Adabiah NST	1	1	1	1		1	1	1	1		8	80	TUNTAS	
8	Ibrahim Parningotan	1	1	1		1		1	1			6	60	TIDAK TUNTAS	
9	Nur Arsyila Rahmadani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	TUNTAS	
10	Nabila Azzahra Batubara	1	1	1	1	1	1	1	1			8	80	TUNTAS	
11	Rizki Aditya	1	1		1	1	1					5	50	TUNTAS	
12	Rorman Aidil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	TIDAK TUNTAS	
KKM		75													
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		950													
RATA-RATA NILAI		79,16													
SISWA TUNTAS		8													
SISWA TIDAK TUNTAS		4													
NILAI PERSENTASE		66,67%													

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL											NILAI	KETERANGAN	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			10
		NILAI PADA NOMOR SOAL													SKOR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	Adibah Asila Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	90	TUNTAS	
2	Aina Masbahri Lubis	1	1	1	1	1		1	1			7	70	TIDAK TUNTAS	
3	Alsyaifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	TUNTAS	
4	Anggi Saputra Batubarat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	TUNTAS	
5	Fitrah Ramadan	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	90	TUNTAS	
6	Hamdika Rizki SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	TUNTAS	
7	Aufa Adabiah NST	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	90	TUNTAS	
8	Ibrahim Parningotan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	TUNTAS	
9	Nur Arsyila Rahmadani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	TUNTAS	
10	Nabila Azzahra Batubara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	TUNTAS	
11	Rizki Aditya	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	90	TUNTAS	
12	Rorman Aidil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	TUNTAS	
KKM		75													
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		1130													
RATA-RATA NILAI		94,16													
SISWA TUNTAS		11													
SISWA TIDAK TUNTAS		1													
NILAI PERSENTASE		91,67%													

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang  
 Kelas/Semester : I/II  
 Pembelajaran : Matematika  
 Materi : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Berikan penilaian dengan menuliskan tanda(√)pada kolom yang tersedia!

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	a) Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	√		Guru sudah mempersiapkan alat peraga, dan bahan ajar, yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik
		b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a	√		Guru memimpin siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran, sebagai bentuk pembiasaan spiritual dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya berdo'a
		c) Guru menyapa siswa		√	Guru belum menyambut siswa dengan ramah dan hangat, sehingga belum menciptakan suasana kelas yang nyaman dan positif, dan belum membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa
		d) Guru mengecek kehadiran siswa	√		Guru telah memeriksa daftar hadir siswa untuk memastikan siapa saja yang hadir dan tidak hadir, serta memantau kehadiran siswa untuk keperluan administrasi.
		e) Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas		√	Guru belum memastikan siswa berpakaian dengan rapi dan kelas tetap bersih, sebagai bagian dari pembiasaan hidup bersih dan disiplin.
		f) Guru memberikan motivasi kepada siswa		√	Guru belum memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar, percaya diri, dan mencapai tujuan akademis.

2.	Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai	√		Guru sudah memperkenalkan tujuan pembelajaran yang spesifik dan jelas, sehingga siswa memahami apa yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut.
		b) Guru menyiapkan materi Penjumlahan dan pengurangan	√		Guru sudah mempersiapkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan, termasuk konsep, rumus, dan contoh soal yang relevan.
		c) Guru menunjukkan media kantong bilangan	√		Guru sudah memperkenalkan media pembelajaran berupa kantong bilangan, yang digunakan untuk membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.
		d) Guru menjelaskan cara penggunaan media kantong bilangan	√		Guru sudah memberikan penjelasan tentang cara menggunakan kantong bilangan, termasuk cara menambahkan atau mengurangi bilangan dengan benar.
		e) Guru membuat 1 contoh soal dan menjawab soal tersebut dengan menggunakan media kantong bilangan		√	Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas dan mencoba menggunakan kantong bilangan untuk menyelesaikan soal, sehingga siswa belum dapat berlatih secara langsung.
		f) Guru memanggil siswa maju ke depan untuk menggunakan media kantong bilangan		√	Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas dan mencoba menggunakan kantong bilangan untuk menyelesaikan soal, sehingga siswa dapat berlatih secara langsung.
		g) Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	√		Guru dan siswa sudah melakukan diskusi interaktif, membahas jawaban, dan menjawab pertanyaan yang muncul, sehingga siswa belum dapat memperdalam pemahaman mereka.
		h) Guru membagikan soal tes kepada siswa	√		Guru sudah memberikan soal tes kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dipelajari.
		i) Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan	√		Guru sudah meminta siswa untuk mengerjakan soal tes yang telah dibagikan, sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari.
3.	Penutup	a) Guru menyimpulkan pembelajaran		√	Guru belum merangkum poin-poin penting dari materi yang

					telah dipelajari, memastikan siswa memahami konsep utama dan dapat mengingat kembali informasi yang telah disampaikan.
		b) Guru menyampaikan rencana Pembelajaran untuk hari selanjutnya		√	Guru belum memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, sehingga siswa tidak dapat mempersiapkan diri dan memahami kesinambungan antara satu topik dengan topik lainnya.
		c) Guru menutup pembelajaran dan berdo'a		√	Guru sudah mengakhiri proses pembelajaran dengan menyampaikan rasa syukur dan mengajak siswa untuk berdo'a, sebagai bentuk penutup yang positif dan reflektif, serta memperkuat nilai spiritual siswa.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>11</b>		
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>61,1</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang  
 Kelas/Semester : I/II  
 Pembelajaran : Matematika  
 Materi : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Berikan penilaian dengan menuliskan tanda(√)pada kolom yang tersedia!

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	a) Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	√		Guru sudah mempersiapkan alat peraga, dan bahan ajar, yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik
		b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a	√		Guru memimpin siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran, sebagai bentuk pembiasaan spiritual dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya berdo'a
		c) Guru menyapa siswa		√	Guru belum menyambut siswa dengan ramah dan hangat, sehingga belum menciptakan suasana kelas yang nyaman dan positif, dan belum membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa
		d) Guru mengecek kehadiran siswa	√		Guru telah memeriksa daftar hadir siswa untuk memastikan siapa saja yang hadir dan tidak hadir, serta memantau kehadiran siswa untuk keperluan administrasi.
		e) Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas		√	Guru belum memastikan siswa berpakaian dengan rapi dan kelas tetap bersih, sebagai bagian dari pembiasaan hidup bersih dan disiplin.
		f) Guru memberikan motivasi kepada siswa		√	Guru belum memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar, percaya diri, dan mencapai tujuan akademis.
2.	Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai	√		Guru sudah memperkenalkan tujuan pembelajaran yang spesifik dan jelas, sehingga siswa memahami apa yang

					diharapkan dari proses pembelajaran tersebut.
		b) Guru menyiapkan materi Penjumlahan dan pengurangan	√		Guru sudah mempersiapkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan, termasuk konsep, rumus, dan contoh soal yang relevan.
		c) Guru menunjukkan media kantong bilangan	√		Guru sudah memperkenalkan media pembelajaran berupa kantong bilangan, yang digunakan untuk membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.
		d) Guru menjelaskan cara penggunaan media kantong bilangan	√		Guru sudah memberikan penjelasan tentang cara menggunakan kantong bilangan, termasuk cara menambahkan atau mengurangi bilangan dengan benar.
		e) Guru membuat 1 contoh soal dan menjawab soal tersebut dengan menggunakan media kantong bilangan	√		Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas dan mencoba menggunakan kantong bilangan untuk menyelesaikan soal, sehingga siswa sudah dapat berlatih secara langsung.
		f) Guru memanggil siswa maju ke depan untuk menggunakan media kantong bilangan		√	Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas dan mencoba menggunakan kantong bilangan untuk menyelesaikan soal, sehingga siswa dapat berlatih secara langsung.
		g) Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	√		Guru dan siswa sudah melakukan diskusi interaktif, membahas jawaban, dan menjawab pertanyaan yang muncul, sehingga siswa belum dapat memperdalam pemahaman mereka.
		h) Guru membagikan soal tes kepada siswa	√		Guru sudah memberikan soal tes kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dipelajari.
		i) Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan	√		Guru sudah meminta siswa untuk mengerjakan soal tes yang telah dibagikan, sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari.
3.	Penutup	a) Guru menyimpulkan pembelajaran		√	Guru belum merangkum poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari, memastikan siswa memahami konsep utama

					dan dapat mengingat kembali informasi yang telah disampaikan.
		b) Guru menyampaikan rencana Pembelajaran untuk hari selanjutnya		√	Guru belum memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, sehingga siswa tidak dapat mempersiapkan diri dan memahami kesinambungan antara satu topik dengan topik lainnya.
		c) Guru menutup pembelajaran dan berdoa'a		√	Guru sudah mengakhiri proses pembelajaran dengan menyampaikan rasa syukur dan mengajak siswa untuk berdoa, sebagai bentuk penutup yang positif dan reflektif, serta memperkuat nilai spiritual siswa.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>12</b>		
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>66,6</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang  
 Kelas/Semester : I/II  
 Pembelajaran : Matematika  
 Materi : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Berikan penilaian dengan menuliskan tanda(√)pada kolom yang tersedia!

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	a) Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	√		Guru sudah mempersiapkan alat peraga, dan bahan ajar, yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik
		b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a	√		Guru memimpin siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran, sebagai bentuk pembiasaan spiritual dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya berdo'a
		c) Guru menyapa siswa		√	Guru belum menyambut siswa dengan ramah dan hangat, sehingga belum menciptakan suasana kelas yang nyaman dan positif, dan belum membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa
		d) Guru mengecek kehadiran siswa	√		Guru telah memeriksa daftar hadir siswa untuk memastikan siapa saja yang hadir dan tidak hadir, serta memantau kehadiran siswa untuk keperluan administrasi.
		e) Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas	√		Guru sudah memastikan siswa berpakaian dengan rapi dan kelas tetap bersih, sebagai bagian dari pembiasaan hidup

					bersih dan disiplin.
		f) Guru memberikan motivasi kepada siswa		√	Guru belum memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar, percaya diri, dan mencapai tujuan akademis.
2.	Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai	√		Guru sudah memperkenalkan tujuan pembelajaran yang spesifik dan jelas, sehingga siswa memahami apa yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut.
		b) Guru menyiapkan materi Penjumlahan dan pengurangan	√		Guru sudah mempersiapkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan, termasuk konsep, rumus, dan contoh soal yang relevan.
		c) Guru menunjukkan media kantong bilangan	√		Guru sudah memperkenalkan media pembelajaran berupa kantong bilangan, yang digunakan untuk membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.
		d) Guru menjelaskan cara penggunaan media kantong bilangan	√		Guru sudah memberikan penjelasan tentang cara menggunakan kantong bilangan, termasuk cara menambahkan atau mengurangi bilangan dengan benar.
		e) Guru membuat 1 contoh soal dan menjawab soal tersebut dengan menggunakan media kantong bilangan	√		Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas dan mencoba menggunakan kantong bilangan untuk menyelesaikan soal, sehingga siswa sudah dapat berlatih secara langsung.
		f) Guru memanggil siswa maju ke depan untuk menggunakan media kantong bilangan	√		Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas dan mencoba menggunakan kantong bilangan untuk menyelesaikan soal, sehingga siswa sudah berlatih secara langsung.
		g) Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-	√		Guru dan siswa sudah melakukan diskusi interaktif, membahas jawaban, dan menjawab pertanyaan yang muncul,

		sama			sehingga siswa belum dapat memperdalam pemahaman mereka.
		h) Guru membagikan soal tes kepada siswa	√		Guru sudah memberikan soal tes kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dipelajari.
		i) Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan	√		Guru sudah meminta siswa untuk mengerjakan soal tes yang telah dibagikan, sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari.
3.	Penutup	a) Guru menyimpulkan pembelajaran	√		Guru sudah merangkum poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari, memastikan siswa memahami konsep utama dan dapat mengingat kembali informasi yang telah disampaikan.
		b) Guru menyampaikan rencana Pembelajaran untuk hari selanjutnya		√	Guru belum memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, sehingga siswa tidak dapat mempersiapkan diri dan memahami kesinambungan antara satu topik dengan topik lainnya.
		c) Guru menutup pembelajaran dan berdo'a	√		Guru sudah mengakhiri proses pembelajaran dengan menyampaikan rasa syukur dan mengajak siswa untuk berdoa, sebagai bentuk penutup yang positif dan reflektif, serta memperkuat nilai spiritual siswa.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>15</b>		
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>83,3</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>		

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang  
 Kelas/Semester : I/II  
 Pembelajaran : Matematika  
 Materi : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Berikan penilaian dengan menuliskan tanda(√)pada kolom yang tersedia!

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	a) Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	√		Guru sudah mempersiapkan alat peraga, dan bahan ajar, yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik
		b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a	√		Guru memimpin siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran, sebagai bentuk pembiasaan spiritual dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya berdo'a
		c) Guru menyapa siswa	√		Guru sudah menyambut siswa dengan ramah dan hangat, sehingga sudah menciptakan suasana kelas yang nyaman dan positif, dan belum membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa
		d) Guru mengecek kehadiran siswa	√		Guru telah memeriksa daftar hadir siswa untuk memastikan siapa saja yang hadir dan tidak hadir, serta memantau kehadiran siswa untuk keperluan administrasi.
		e) Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas	√		Guru sudah memastikan siswa berpakaian dengan rapi dan kelas tetap bersih, sebagai bagian dari pembiasaan hidup bersih dan disiplin.

		f) Guru memberikan motivasi kepada siswa		√	Guru belum memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar, percaya diri, dan mencapai tujuan akademis.
2.	Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai	√		Guru sudah memperkenalkan tujuan pembelajaran yang spesifik dan jelas, sehingga siswa memahami apa yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut.
		b) Guru menyiapkan materi Penjumlahan dan pengurangan	√		Guru sudah mempersiapkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan, termasuk konsep, rumus, dan contoh soal yang relevan.
		c) Guru menunjukkan media kantong bilangan	√		Guru sudah memperkenalkan media pembelajaran berupa kantong bilangan, yang digunakan untuk membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.
		d) Guru menjelaskan cara penggunaan media kantong bilangan	√		Guru sudah memberikan penjelasan tentang cara menggunakan kantong bilangan, termasuk cara menambahkan atau mengurangi bilangan dengan benar.
		e) Guru membuat 1 contoh soal dan menjawab soal tersebut dengan menggunakan media kantong bilangan	√		Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas dan mencoba menggunakan kantong bilangan untuk menyelesaikan soal, sehingga siswa sudah dapat berlatih secara langsung.
		f) Guru memanggil siswa maju ke depan untuk menggunakan media kantong bilangan	√		Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas dan mencoba menggunakan kantong bilangan untuk menyelesaikan soal, sehingga siswa sudah berlatih secara langsung.
		g) Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	√		Guru dan siswa sudah melakukan diskusi interaktif, membahas jawaban, dan menjawab pertanyaan yang muncul, sehingga siswa belum dapat memperdalam pemahaman mereka.

		h) Guru membagikan soal tes kepada siswa	√		Guru sudah memberikan soal tes kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dipelajari.
		i) Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan	√		Guru sudah meminta siswa untuk mengerjakan soal tes yang telah dibagikan, sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari.
3.	Penutup	a) Guru menyimpulkan pembelajaran	√		Guru sudah merangkum poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari, memastikan siswa memahami konsep utama dan dapat mengingat kembali informasi yang telah disampaikan.
		b) Guru menyampaikan rencana Pembelajaran untuk hari selanjutnya		√	Guru belum memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, sehingga siswa tidak dapat mempersiapkan diri dan memahami kesinambungan antara satu topik dengan topik lainnya.
		c) Guru menutup pembelajaran dan berdoa	√		Guru sudah mengakhiri proses pembelajaran dengan menyampaikan rasa syukur dan mengajak siswa untuk berdoa, sebagai bentuk penutup yang positif dan reflektif, serta memperkuat nilai spiritual siswa.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>16</b>		
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>88,8</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>		

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

**Lampiran 7**

**Lembar Observasi Siswa I Pertemuan I**

Nama :  
 Kelas/Semester : I/II  
 Pembelajaran : Matematika  
 Materi : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Berikan penilaian dengan menuliskan tanda(√)pada kolom yang tersedia!

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	a) Menyiapkan perlengkapan belajar	√		Siswa sudah mempersiapkan semua bahan dan alat yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, seperti buku, pensil, dan media pembelajaran lainnya.
		b) Mendengarkan Guru mengabsen	√		Siswa sudah memperhatikan guru saat melakukan absensi untuk memastikan kehadiran mereka tercatat dengan benar.
		c) Melaksanakan do'a sebelum belajar	√		Siswa sudah mengikuti doa yang dipimpin oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, sebagai bentuk pembiasaan spiritual dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya berdoa.
		d) Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	√		Siswa sudah memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, sehingga mereka memahami apa yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut.
2.	Kegiatan Inti	a) Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru		√	Siswa belum memperhatikan dengan seksama penjelasan guru tentang materi pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami konsep dengan baik.

		b) Mengamati media yang ditunjukkan guru	√		Siswa sudah memperhatikan media atau visualisasi yang digunakan guru untuk mendukung penjelasan materi, sehingga mereka dapat memahami konsep secara lebih konkret.
		c) Mampu menggunakan media kantong bilangan		√	Siswa belum dapat menggunakan media kantong bilangan dengan benar untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.
		d) Mampu menjawab soal dengan menggunakan media kantong bilangan		√	Siswa belum dapat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media kantong bilangan, sehingga mereka dapat memahami konsep secara lebih baik.
		e) Berani bertanya kepada guru		√	Siswa belum merasa nyaman untuk bertanya kepada guru jika mereka memiliki pertanyaan atau kurang memahami materi, sehingga mereka tidak dapat memperdalam pemahaman mereka.
3.	Penutup	a) Mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran			Siswa sudah memperhatikan rangkuman materi yang disampaikan guru, sehingga mereka dapat memahami poin-poin penting dari pembelajaran yang telah dilakukan.
		b) Mengerjakan soal yang diberikan guru			Siswa sudah mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.
		c) Membaca do'a diakhir kegiatan	√		Siswa sudah mengikuti doa yang dibacakan di akhir kegiatan pembelajaran sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan penutup yang positif.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>8</b>		
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>66,6</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

### Lembar Observasi Siswa I Pertemuan II

Nama :  
 Kelas/Semester : I/II  
 Pembelajaran : Matematika  
 Materi : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Berikan penilaian dengan menuliskan tanda(√)pada kolom yang tersedia!

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	a) Menyiapkan perlengkapan belajar	√		Siswa sudah mempersiapkan semua bahan dan alat yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, seperti buku, pensil, dan media pembelajaran lainnya.
		b) Mendengarkan Guru mengabsen	√		Siswa sudah memperhatikan guru saat melakukan absensi untuk memastikan kehadiran mereka tercatat dengan benar.
		c) Melaksanakan do'a sebelum belajar	√		Siswa sudah mengikuti doa yang dipimpin oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, sebagai bentuk pembiasaan spiritual dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya berdoa.
		d) Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	√		Siswa sudah memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, sehingga mereka memahami apa yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut.
2.	Kegiatan Inti	a) Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru		√	Siswa belum memperhatikan dengan seksama penjelasan guru tentang materi pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami konsep dengan baik.

		b) Mengamati media yang ditunjukkan guru	√		Siswa sudah memperhatikan gambar atau visualisasi yang digunakan guru untuk mendukung penjelasan materi, sehingga mereka dapat memahami konsep secara lebih konkret.
		c) Mampu menggunakan media kantong bilangan	√		Siswa sudah dapat menggunakan media kantong bilangan dengan benar untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.
		d) Mampu menjawab soal dengan menggunakan media kantong bilangan		√	Siswa belum dapat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media kantong bilangan, sehingga mereka dapat memahami konsep secara lebih baik.
		e) Berani bertanya kepada guru		√	Siswa belum merasa nyaman untuk bertanya kepada guru jika mereka memiliki pertanyaan atau kurang memahami materi, sehingga mereka tidak dapat memperdalam pemahaman mereka.
3.	Penutup	a) Mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran	√		Siswa sudah memperhatikan rangkuman materi yang disampaikan guru, sehingga mereka dapat memahami poin-poin penting dari pembelajaran yang telah dilakukan.
		b) Mengerjakan soal yang diberikan guru	√		Siswa sudah mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.
		c) Membaca do'a diakhir kegiatan	√		Siswa sudah mengikuti doa yang dibacakan di akhir kegiatan pembelajaran sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan penutup yang positif.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>9</b>		
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>75</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

### Lembar Observasi Siswa II Pertemuan I

Nama :  
 Kelas/Semester : I/II  
 Pembelajaran : Matematika  
 Materi : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Berikan penilaian dengan menuliskan tanda(√)pada kolom yang tersedia!

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	a) Menyiapkan perlengkapan belajar	√		Siswa sudah mempersiapkan semua bahan dan alat yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, seperti buku, pensil, dan media pembelajaran lainnya.
		b) Mendengarkan Guru mengabsen	√		Siswa sudah memperhatikan guru saat melakukan absensi untuk memastikan kehadiran mereka tercatat dengan benar.
		c) Melaksanakan do'a sebelum belajar	√		Siswa sudah mengikuti doa yang dipimpin oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, sebagai bentuk pembiasaan spiritual dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya berdoa.
		d) Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	√		Siswa sudah memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, sehingga mereka memahami apa yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut.
2.	Kegiatan Inti	a) Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru	√		Siswa sudah memperhatikan dengan seksama penjelasan guru tentang materi pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami konsep dengan baik.

		b) Mengamati media yang ditunjukkan guru		√	Siswa belum memperhatikan media atau visualisasi yang digunakan guru untuk mendukung penjelasan materi, sehingga mereka dapat memahami konsep secara lebih konkret.
		c) Mampu menggunakan media kantong bilangan	√		Siswa sudah dapat menggunakan media kantong bilangan dengan benar untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.
		d) Mampu menjawab soal dengan menggunakan media kantong bilangan	√		Siswa sudah dapat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media kantong bilangan, sehingga mereka dapat memahami konsep secara lebih baik.
		e) Berani bertanya kepada guru	√		Siswa sudah merasa nyaman untuk bertanya kepada guru jika mereka memiliki pertanyaan atau kurang memahami materi, sehingga mereka dapat memperdalam pemahaman mereka.
3.	Penutup	a) Mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran		√	Siswa belum memperhatikan rangkuman materi yang disampaikan guru, sehingga mereka dapat memahami poin-poin penting dari pembelajaran yang telah dilakukan.
		b) Mengerjakan soal yang diberikan guru	√		Siswa sudah mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.
		c) Membaca do'a diakhir kegiatan	√		Siswa sudah mengikuti doa yang dibacakan di akhir kegiatan pembelajaran sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan penutup yang positif.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>10</b>		
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>83,3</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>		

### Lembar Observasi Siswa II Pertemuan II

Nama :  
 Kelas/Semester : I/II  
 Pembelajaran : Matematika  
 Materi : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Berikan penilaian dengan menuliskan tanda(√)pada kolom yang tersedia!

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	a) Menyiapkan perlengkapan belajar	√		Siswa sudah mempersiapkan semua bahan dan alat yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, seperti buku, pensil, dan media pembelajaran lainnya.
		b) Mendengarkan Guru mengabsen	√		Siswa sudah memperhatikan guru saat melakukan absensi untuk memastikan kehadiran mereka tercatat dengan benar.
		c) Melaksanakan do'a sebelum belajar	√		Siswa sudah mengikuti doa yang dipimpin oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, sebagai bentuk pembiasaan spiritual dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya berdoa.
		d) Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	√		Siswa sudah memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, sehingga mereka memahami apa yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut.
2.	Kegiatan Inti	a) Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru	√		Siswa sudah memperhatikan dengan seksama penjelasan guru tentang materi pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami konsep dengan baik.
		b) Mengamati media yang ditunjukkan guru		√	Siswa belum memperhatikan media atau visualisasi yang digunakan guru untuk mendukung penjelasan materi.

				sehingga mereka dapat memahami konsep secara lebih konkret.
		c) Mampu menggunakan media kantong bilangan	√	Siswa sudah dapat menggunakan media kantong bilangan dengan benar untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.
		d) Mampu menjawab soal dengan menggunakan media kantong bilangan	√	Siswa sudah dapat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media kantong bilangan, sehingga mereka dapat memahami konsep secara lebih baik.
		e) Berani bertanya kepada guru	√	Siswa sudah merasa nyaman untuk bertanya kepada guru jika mereka memiliki pertanyaan atau kurang memahami materi, sehingga mereka dapat memperdalam pemahaman mereka.
3.	Penutup	a) Mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran	√	Siswa sudah memperhatikan rangkuman materi yang disampaikan guru, sehingga mereka dapat memahami poin-poin penting dari pembelajaran yang telah dilakukan.
		b) Mengerjakan soal yang diberikan guru	√	Siswa sudah mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.
		c) Membaca do'a diakhir kegiatan	√	Siswa sudah mengikuti doa yang dibacakan di akhir kegiatan pembelajaran sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan penutup yang positif.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>11</b>	
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>91,6</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>	

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

---

## Lampiran 8

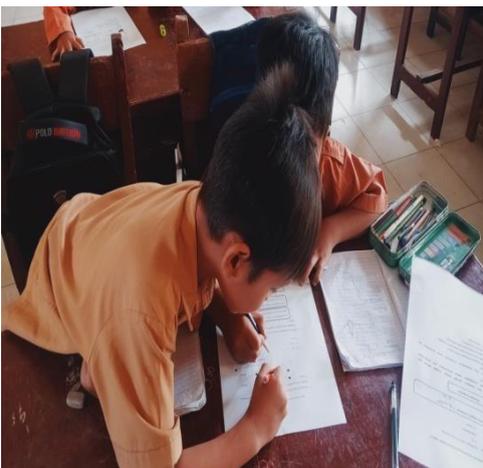
### Dokumentasi Siklus I (Pertemuan 1)



Menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan dan pengenalan media pembelajaran kantong bilangan



Peserta didik mencoba menjawab soal menggunakan media kantong bilangan



Peserta didik mengerjakan lembar kerja kelompok (LKK)

## Siklus I (Pertemuan 2)



Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pertemuan kedua



Peserta didik mengerjakan soal akhir siklus I

## Siklus II ( Pertemuan 1 )



Guru mereview materi penjumlahan dan pengurangan



Peserta didik menjawab soal yang berikan guru menggunakan media kantong bilangan



Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Kelompok

## Siklus II ( Pertemuan 2 )



Guru melakukan sedikit review pembelajaran di pertemuan sebelumnya



Peserta didik mengerjakan soal akhir siklus II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 210 /Un.28/E.4a/TL.00.9/01/2025

15 Januari 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200216 Aek Tampang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Hatnima Putri Hasibuan  
NIM : 2120500036  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Hulim

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 26 Februari 2025 s.d. tanggal 27 Maret 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha



Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag.,M.A.P.  
NIP 19720829 200003 1 001



PEMERINTAHAN KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 200216 AEK TAMPANG



KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.5/27/SD/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JOSEP RIZAL, S.Pd.M.Pd**  
NIP : 1970012119930661001  
Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan  
Padangsidimpuan Selatan  
Satuan Kerja : SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-210/Un.28/E.4a/TL.00.9/01/2025 Tanggal 26 Februari 2025 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **HATNIMA PUTRI HASIBUAN**  
Nim : 2120500036  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah  
Alamat : Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas  
Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan untuk keperluan skripsi dengan judul "**Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 200216 Aek Tampang**"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, Maret 2025

  
**JOSEP RIZAL, S.Pd.M.Pd**  
NIP.1970012119930661001